

# **SKRIPSI**

## **PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III MIM HADIMULYO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Oleh:**

**RAYFINE FARHANTRI ZEDTA**

**NPM. 13105655**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**(IAIN) METRO**

**1439 H/2018 M**

**PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN IPS KELASIII MIM HADIMULYO  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar S.Pd**

**Oleh:  
RAYFINE FARHANTRI ZEDTA  
NPM. 13105655**

**Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah,MA  
Pembimbing II : Tusriyanto,M.Pd**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO  
1439 H/2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN**

No. B-2163/111-28-1/D/PP-00-9/62/2018

Skripsi dengan judul: **PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III MIM HADIMULYO TAHUN PELAJARAN 2017/2018.** Yang disusun oleh: **Rayfine Farhantri Zedta, NPM: 13105655,** Jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)** telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: **Jumat/8 Juni 2018**

**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua : Dra. Isti Fatonah, M.A

Penguji I : Dr. Yudiyanto, M.Si

Penguji II : Tusriyanto, M.Pd

Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN  
KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS KELAS III MIM  
HADIMULYO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : RAYFINE FARHANTRI ZEDTA

NPM : 13105655

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 196705311 199303 2 003

Pembimbing II



Tusrivantos M.Pd.  
NIP. 19730810 200604 1 001



Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Rayfine Farhantri Zedta  
NPM : 13105655  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 196705311 199303 2 003

Metro, 28 Mei 2018

Pembimbing II

**Tusriyanto, M.Pd.**  
NIP. 19730810 200604 1 001

## **ABSTRAK**

# **PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III MIM HADIMULYO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Oleh:**

**RAYFINE FARHANTRI ZEDTA**

Proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan, yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk menghasilkan sebuah perubahan tingkahlaku. Namun kenyataannya masih terdapat siswa di MIM Hadimulyo khususnya kelas III yang mendapat hasil belajar dibawah KKM. Hal ini dikarenakan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru bahkan siswa mengalami kesulitan apabila guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi pelajaran. Sering kali diberi kesempatan untuk bertanya namun siswa hanya terdiam tidak berani bertanya bahkan merasa malu sementara siswa belum memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penggunaan metode pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas III MIM Hadimulyo sebanyak 25 siswa dengan Standar Kompetensi memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti bertindak sebagai guru dan mitra kolaborasi sebagai observer. Pembelajaran dilakukan selama 2 siklus dengan 6 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis, lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan dokumentasi.

Sedangkan untuk alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian berupa RPP, silabus, lembar aktivitas siswa, data hasil belajar siswa, dan lembar observasi aktivitas guru mengajar yang diterapkan pada kedua siklus. Hasil penelitian dengan penerapan metode pembelajaran Kontekstual dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa meningkat secara keseluruhan 25,30% dari siklus I sebesar 42,26% menjadi 67,56% pada siklus II. Sedangkan terhadap hasil belajar siswa pada siklus I didapati nilai rata-rata siswa yaitu 85,71 dengan presentase ketuntasan mampu mencapai 100% setelah diadakan refleksi pada siklus I maka rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata yaitu 86,57 dengan presentase ketuntasan mampu mencapai 100%.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan penggunaan metode pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MIM Hadimulyo Tahun Pelajaran 2017/2018. Harapan penulis, penelitian ini nantinya dapat dijadikan acuan dan diterapkan pada kelas lain yang memerlukan.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAYFINE FARHANTRI ZEDTA  
NPM : 13105655  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Mei 2018



**Rayfine Farhantri Zedta**  
NPM.13105655

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ (٢٨٦)

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'afilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."<sup>1</sup>

<sup>1</sup> QS. Al-Baqarah (2): 286



## PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ibunda Omita yang selalu mendukungku dan tak pernah bosan untuk menasehatiku serta yang selalu mencurahkan kasih sayangnya padaku. Tak lupa untuk Ayahanda Yul Zedri yang peneliti sangat sayangi yang semasa hidupnya selalu menjadi tempat curahan keluh kesahku dan yang selalu mendukung serta menasehati untuk keberhasilan pendidikanku.
2. Kedua abangku, Raymon Rahmanov Zedta, S.Pi dan Bripda Rayman Farhandi Zedta beserta kedua kakak iparku Firly Fathiya Maulida, S.Si dan Cahya Sari, S.Pd yang telah memberikan dukungan moral, material, dan spritual dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta kedua keponakanku tersayang, Keeyan Afham Khayri dan Syaquila Atha Rayya yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan keceriaanku.
3. Nenek dan bibiku, Kamsiyah dan Ira Febriyanti yang tak kalah perannya dalam memberikan motivasi dan semangat.
4. Sahabat-sahabatku tersayang Dewi Novitasari dan Maya Yuliana, S.Pd yang selalu memberikan semangat dan bersedia mendengar keluh kesahku.
5. Kawan seperjuanganku Dewi Novitasari, Mega Yulia, Nurul Rohmah, Nayuk Usnaini, Sugiarti, dan Tisza Rizky Melinda yang tak henti-hentinya saling memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Sukarman, S.Pd.I selaku kepala Sekolah dan Ibu Siti Marhamah, S.Ag selaku guru mata pelajaran IPS MIM Hadimulyo yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Rekan-rekanku PGMI, khususnya rekan-rekan dari PGMI B yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
8. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dra. Isti Fatonah, MA dan Bapak Tusriyanto, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Bapak Sukarman, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MIM Hadimulyo yang telah memberikan izin riset penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 21 Mei 2018

Penulis,



**RAYFINE FARHANTRI ZEDTA**  
**NPM. 13105655**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Halaman Sampul.....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Judul.....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Persetujuan.....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Pengesahan.....</b>	<b>iv</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>v</b>
<b>Halaman Orisinalitas Penelitian.....</b>	<b>vi</b>
<b>Halaman Motto.....</b>	<b>vii</b>
<b>Halaman Persembahan.....</b>	<b>viii</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>xiv</b>
<b>Daftar Lampiran.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
F. Penelitian yang Relevan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar Siswa .....	8
1. Pengertian Hasil Belajar.....	8
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	9
3. Jenis Hasil Belajar Siswa.....	10
B. Metode Pembelajaran Kontekstual.....	11
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	11
2. Metode Pembelajaran Kontekstual.....	12
3. Teori yang Melandasi Metode Pembelajaran Kontekstual.....	13
4. Karakteristik Metode Pembelajaran Kontekstual.....	14

5. Komponen Metode Pembelajaran Kontekstual.....	14
6. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Kontekstual.....	17
7. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Kontekstual.....	19
C. Ilmu Pengetahuan Sosial.....	20
1. Tujuan IPS.....	21
2. Ruang Lingkup IPS.....	22
3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	23
4. Uraian Materi.....	23
5. Hipotesis Tindakan.....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Definisi Operasional Variabel.....	32
1. Variabel Terikat (Dependen) .....	32
2. Variabel Bebas (Independen).....	33
B. Setting Lokasi Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Prosedur Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
1. Obsevasi .....	38
2. Tes Hasil Belajar .....	38
3. Teknik Dokumentasi .....	39
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data .....	44
H. Indikator Keberhasilan .....	45

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	46
a. Sejarah Berdirinya MIM Hadimulyo.....	46
b. Visi dan Misi MIM Hadimulyo .....	49
c. Keadaan Sarana Fisik MIM Hadimulyo .....	51
b. Keadaan Guru MIM Hadimulyo.....	52
c. Struktur Organisasi MIM Hadimulyo.....	54

d. Denah Lokasi MIM Hadimulyo.....	55
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	56
a. Pelaksanaan Siklus I.....	56
1) Perencanaan .....	56
2) Pelaksanaan Tindakan.....	57
3) Pengamatan /Observasi .....	65
4) Refleksi Siklus I.....	57
b. Pelaksanaan Siklus II.....	58
1) Perencanaan .....	58
2) Pelaksanaan Tindakan.....	59
3) Pengamatan /Observasi .....	75
4) Refleksi Siklus II.....	77
B. Pembahasan.....	79
1. Aktivitas Kegiatan Pembelajaran .....	79
2. Hasil Belajar .....	82
3. Analisis Identifikasi Peningkatan Hasil Belajar dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Kontekstual.....	84
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas III MIM Hadimulyo pada Mata Pelajaran IPS .....	4
2. Tabel 3.1 Kisi-Kisi Variabel Penelitian .....	41
3. Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Instrumen Pembelajaran Menggunakan Metode Pembelajaran Kontekstual .....	41
4. Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal Siklus I .....	42
5. Tabel 3.4 Kisi-Kisi Soal Siklus II .....	42
6. Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Aktivitas Siswa .....	43
7. Tabel 4.1 Jumlah Siswa Selama Masa Pimpinan Sukarman .....	49
8. Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MIM Hadimulyo .....	51
9. Tabel 4.3 Keadaan Guru dan Karyawan MIM Hadimulyo.....	53
10. Tabel 4.4 Keadaan Siswa 3 Tahun Terakhir MIM Hadimulyo.....	53
11. Tabel 4.5 Jumlah Rombongan Belajar MIM Hadimulyo .....	53
12. Tabel 4.6 Data Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Metode Pembelajaran Kontekstual.....	65
13. Tabel 4.7 Hasil Belajar siswa siklus I.....	66
14. Tabel 4.8 Data Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus IIMetode Pembelajaran Kontekstual.....	76
15. Tabel 4.9 Hasil Belajar Siklus II.....	77
16. Tabel 4.10 Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Metode Pembelajaran Kontekstual pada Siklus I dan Siklus II.....	79
17. Tabel 4.11 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	82

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	35
2. Gambar 2 Struktur Organisasi MIM Hadimulyo Tahun Pelajaran 2017/2018 .....	54
3. Gambar 3 Denah Lokasi MIM Hadimulyo .....	55
4. Gambar 4.1 Peningkatan Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	79
5. Gambar 4.2 Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	82

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	91
2. Surat Izin Pra Survey .....	99
3. Surat Keputusan Bimbingan Skripsi .....	100
4. Surat Izin Research .....	101
5. Balasan Surat Izin Research.....	102
6. Surat Tugas .....	103
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan .....	104
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PGMI .....	105
9. Silabus IPS Kelas III Semester Genap.....	106
10. Soal Pre-Test Post-Test Siklus 1 .....	107
11. RPP Pertemuan 1 Siklus I .....	108
12. RPP Pertemuan 2 Siklus I.....	112
13. RPP Pertemuan 3 Siklus I.....	117
14. Data Hasil Belajar Siswa Kelas III Siklus I.....	120
15. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I.....	122
16. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I.....	124
17. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3 Siklus I.....	126
18. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I.....	128
19. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I.....	130
20. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3 Siklus I.....	132
21. Lembar Kegiatan Guru Mengajar Siklus I.....	134
22. Soal Pre-Test Post-Tes Siklus 2 .....	136
23. RPP Pertemuan 1 Siklus II.....	137



24. RPP Pertemuan 2 Siklus II.....	141
25. RPP Pertemuan 3 Siklus II.....	145
26. Data Hasil Belajar Siswa Kelas III Siklus II.....	149
27. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II .....	151
28. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II .....	153
29. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3 Siklus II .....	155
30. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II.....	157
31. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II.....	159
32. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3 Siklus II.....	161
33. Lembar Kegiatan Guru Mengajar Siklus II.....	163
34. Dokumentasi Guru Mengajar .....	165
35. Media Gambar Guru Mengajar .....	171

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan interaksi antara guru dengan siswa. Interaksi pendidikan berfungsi membantu pengembangan seluruh potensi. Dengan berkembangnya potensi-potensi itulah manusia akan menjadi manusia dalam arti yang sebenarnya. Pendidikan sering diartikan sebagai upaya untuk memanusiakan manusia, sehingga mampu memenuhi tugasnya sebagai manusia dan menjadi warga negara yang berarti bagi suatu negara dan bangsa.

Mudyahardjo mengatakan, dalam arti luas, Pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup.<sup>2</sup>

Dalam arti sempit, pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan oleh sekolah terhadap anak yang bersekolah agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.<sup>3</sup>

Upaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan siswa diantaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pembelajaran. Dalam perbaikan proses pembelajaran ini peranan guru sangat penting, yaitu

---

<sup>2</sup> Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta, Kencana: 2012), h. 59-60

<sup>3</sup> *Ibid.*

menetapkan metode pembelajaran yang tepat. Oleh karena sasaran proses pembelajaran adalah siswa belajar, maka dalam menetapkan metode pembelajaran, fokus perhatian guru adalah pada upaya membelajarkan siswa.

Berdasarkan hasil prasurvei yang telah dilakukan di MIM Hadimulyo kelas III diketahui jumlah siswa sebanyak 24 siswa, yang terdiri atas 13 laki-laki dan 11 perempuan. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tersebut menunjukkan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran IPS. Guru masih menerapkan metode tanya jawab kepada siswa.

Sedangkan karakteristik siswa saat guru menerangkan materi masih ada beberapa siswa yang berlarian kesana-kemari dan mengganggu konsentrasi teman yang lain. Guru yang bertindak sebagai guru kelas pun sudah mengenal karakter setiap siswa di kelas III tersebut, ada yang memang susah diberi pengertian, sehingga tetap bermain di dalam kelas dan ribut sendiri. Saat observasi berlangsung, peneliti mengamati karakteristik beberapa siswa yang sebenarnya mampu mencerna pelajaran dengan maksimal.<sup>4</sup>

Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), guru belum menemukan metode pembelajaran yang tepat sehingga siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Terlihat dari data persentase daftar nilai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berikut ini.

---

<sup>4</sup> Wawancara peneliti dengan guru kelas III MIM Hadimulyo, 30 Januari 2017

**Tabel 1.1**  
**Hasil belajar siswa kelas III MIM Hadimulyo pada mata pelajaran IPS.<sup>5</sup>**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	$\geq 70$	Tuntas	12 orang	48%
2.	$< 70$	Belum Tuntas	13 orang	52%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS semester genap kelas III MIM Hadimulyo TP. 2017/2018 sebagian siswa yang belum mampu mencapai ketuntasan belajar, yakni 52% atau 13 orang dari 25 siswa. Rendahnya hasil belajar siswa karena pada proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan metode dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran. Ketika proses belajar mengajar berlangsung, guru mengajukan pertanyaan, dan beberapa siswa belum menjawab pertanyaan tersebut dengan benar.

Pembelajaran IPS akan lebih mudah disampaikan kepada para siswa kelas III dengan menggunakan metode serta langkah-langkah yang tepat. Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan metode kontekstual untuk pembelajaran IPS.

Menurut Depdiknas, pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam

---

<sup>5</sup> *Daftar nilai IPS semester genap kelas III MIM Hadimulyo TP. 2017/2018.*

kehidupan mereka sehari-hari. Dengan demikian pembelajaran kontekstual mengutamakan pada pengetahuan dan pengalaman atau dunia nyata (*real world learning*), berpikir tingkat tinggi, berpusat pada siswa, siswa aktif, kritis, kreatif, memecahkan masalah, siswa belajar menyenangkan, mengasyikkan, tidak membosankan (*joyfull and quantum learning*), dan menggunakan berbagai sumber belajar.<sup>6</sup>

Berangkat dari masalah tersebut, peneliti mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas yang berobjek pada siswa kelas III MIM Hadimulyo dalam mata pelajaran IPS. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode kontekstual yang akan menjadi tolok ukur dalam hasil belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan prasurevei yang telah dilakukan, maka peneliti menemukan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Siswa kesulitan memahami penjelasan guru mengenai mata pelajaran IPS
2. Beberapa siswa masih terlihat berlarian mengganggu temannya saat guru menerangkan materi
3. Siswa terlihat bingung saat mencoba menjawab pertanyaan guru
4. Hasil belajar siswa dinilai kurang memuaskan oleh guru
5. Kurang optimalnya penggunaan metode pembelajaran kontekstual

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu penggunaan

---

<sup>6</sup> Sumiati & Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung, CV Wacana Prima: 2008), h. 14

metode kontekstual dan hasil belajar siswa yang dinilai kurang memuaskan oleh guru.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penggunaan metode kontekstual dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS ?
2. Apakah penggunaan metode kontekstual berpengaruh dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS ?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penggunaan metode kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dan mengetahui apakah penggunaan metode kontekstual berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah bagi guru, sebagai referensi guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dan sebagai rujukan salah satu cara atau metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Bagi anak didik, meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami pelajaran IPS karena metode ini sangat dapat menarik bagi pembelajaran siswa, sehingga siswa dapat mengikuti dengan baik dan mengerjakan soal/tugas dengan baik dan kemauan diri sendiri. Dan bagi lembaga, sebagai rujukan dalam menganalisis dan mengambil keputusan dalam menilai hasil belajar dari penggunaan metode kontekstual pada mata pelajaran IPS.

#### **F. Penelitian yang Relevan**

Dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, bahwa penggunaan dan penerapan metode kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti pada penelitian:

M. Yasir, Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, yang berjudul “Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) MI Miftahul Huda Banding Sukadana Tengah Kecamatan Sukadana Lampung Timur tahun Pelajaran 2012/2013”.<sup>7</sup> Perbedaan dan persamaan penelitian yang dilakukan oleh M. Yasir dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dalam penelitian M. Yasir, penelitian ini dilakukan pada kelas IV MI Miftahul Huda Banding Sukadana Tengah. Objek penelitian ini adalah pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan materi *Istima'* atau menyimak. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah dilakukan pada subjek penelitian di kelas III MIM Hadimulyo. Objek penelitiannya adalah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sedangkan persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam proses pembelajarannya dan meningkatkan hasil belajar.

Saniyah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang berjudul “Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas III MI An-Nuur Guppi Mojopahit Kecamatan Punggur Lampung

---

<sup>7</sup> M. Yasir, Skripsi, Tidak Terbit, STAIN Jurai Siwo Metro. 2013

Tengah”.<sup>8</sup> Perbedaan dan persamaan penelitian yang dilakukan oleh Saniyah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dalam penelitian Saniyah, penelitian ini dilakukan pada kelas III MI An-Nuur Guppi Mojopahit. Objek penelitian ini adalah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi Sejarah Kelahiran Nabi Muhammad SAW. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah dilakukan pada subjek penelitian di kelas III MIM Hadimulyo. Objek penelitiannya adalah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah bahwa penelitian ini menggunakan model pembelajaran kontekstual dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Rizky Arimukti, Jurusan Tarbiyah, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang berjudul “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Kelas V MI An-Nuur Guppi Mojopahit Punggur Tahun Pelajaran 2015/2016”.<sup>9</sup> Perbedaan dan persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Arimukti dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dalam penelitian Rizky Arimukti penelitian ini dilakukan pada kelas V MI An-Nuur Guppi Mojopahit Punggur. Objek penelitian ini adalah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah dilakukan pada subjek penelitian di kelas III MIM Hadimulyo. Objek penelitiannya adalah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

---

<sup>8</sup> Saniyah, Skripsi, Tidak Terbit, IAIN Raden Intan Lampung. 2012

<sup>9</sup> Rizky Arimukti, Skripsi, Tidak Terbit, STAIN Jurai Siwo Metro. 2016



Sedangkan persamaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitiannya dan penelitian ini menggunakan model pembelajaran kontekstual dan meningkatkan hasil belajar siswa.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Hasil Belajar Siswa**

#### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Proses pembelajaran memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk mencapai tujuan belajar atau hasil belajar tidak akan tercapai apabila siswa tersebut tidak memperhatikan cara dan faktor yang menunjang keberhasilan belajar tersebut. Menurut Suprijono, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.<sup>10</sup>

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiotory*, *pre-routine*, *rountinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.<sup>11</sup>

Menurut Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

---

<sup>10</sup> Suprijono, Agus, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2009) h. 6-7

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 7

Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak proses belajar.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya aspek pengetahuan yang diperoleh siswa saja, melainkan juga adanya perubahan sikap/perilaku dan keterampilan siswa. Jadi, perubahan hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa, yaitu dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Slameto, adalah sebagai berikut.<sup>13</sup>

- a. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, seperti: faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), dan faktor kelelahan.
- b. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu, seperti: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar,

---

<sup>12</sup> Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 250

<sup>13</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003)

kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), dan faktor masyarakat.

Berdasarkan uraian para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya aspek pengetahuan yang diperoleh siswa saja, melainkan juga adanya perubahan sikap/perilaku dan keterampilan siswa. Jadi, perubahan hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

### **3. Jenis Hasil Belajar Siswa**

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Jadi perubahan perilaku adalah hasil belajar. Artinya, seseorang dikatakan telah belajar, jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil revisi taksonomi Bloom bentuk perilaku sebagai hasil belajar yang digolongkan dalam tiga domain (kognitif, afektif, dan psikomotor).<sup>15</sup>

- a. Domain kognitif berkenaan dengan perilaku yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui dan pemecahan masalah.
- b. Domain afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interest, apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan sosial.
- c. Domain psikomotor mencakup tujuan berkaitan dengan keterampilan (skill) yang bersifat manual atau motorik.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Sumiati & Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung, CV Wacana Prima: 2008), h. 38

<sup>15</sup> *Ibid.*, h. 214-216

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa jenis hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seperti bidang kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (perilaku). Hasil belajar dapat diperoleh dari hasil penilaian, penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Objek yang harus dinilai adalah hasil belajar siswa.

## **B. Metode Pembelajaran Kontekstual**

### **1. Pengertian Metode Pembelajaran**

Menentukan metode atau kegiatan belajar merupakan langkah penting yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan. Kegiatan itu harus disesuaikan dengan tujuan. Dalam menetapkan kegiatan belajar ini guru harus menetapkan kegiatan mana yang perlu dan tidak perlu dilakukan. Untuk itu perlu diketahui batas kemampuan siswa. Untuk memudahkan pelaksanaan, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:<sup>17</sup>

- a. Merumuskan semua kegiatan belajar yang memungkinkan untuk dilakukan.
- b. Menetapkan kegiatan-kegiatan yang tidak perlu dilakukan agar mencapai efisiensi proses pembelajaran.
- c. Menetapkan kegiatan yang akan dilakukan baik oleh guru maupun siswa.

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, h. 216

<sup>17</sup> Sumiati & Asra, *Ibid.*, h. 11-12

Dengan memperhatikan hal tersebut di atas, metode pembelajaran dapat ditetapkan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran. Pertimbangan pokok dalam menentukan metode pembelajaran terletak pada keefektifan proses pembelajaran. Karena orientasi peneliti adalah siswa belajar, jadi, metode pembelajaran yang digunakan pada dasarnya hanya berfungsi sebagai bimbingan agar siswa belajar.

## **2. Metode Pembelajaran Kontekstual**

Pembelajaran ada yang bersifat universal atau semua mempelajarinya, seperti berbicara, berjalan, atau makan. Ada pula pembelajaran yang tidak universal, karena seseorang mempelajari sesuatu yang berbeda dari orang lain. Inilah yang menunjukkan bahwa pembelajaran adalah kontekstual. Seseorang belajar apa dan kapan waktunya tergantung pada lingkungan mereka dianggap penting dan relevan dalam kehidupan sehari-hari seseorang mempelajari sesuatu karena mereka memiliki kesempatan untuk menerapkan pembelajaran ini dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan demikian, pembelajaran dapat dilakukan oleh seseorang pada waktu yang berbeda dengan orang lain dengan tempat yang berbeda pula, seperti di rumah, di sekolah, atau di masyarakat.

Lebih lanjut, Pembelajaran kontekstual merupakan suatu proses pembelajaran holistik yang bertujuan membelajarkan siswa dalam memahami bahan ajar secara bermakna (*meaningfull*) yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata, baik berkaitan dengan lingkungan pribadi, agama, sosial, ekonomi, maupun kultural. Sehingga siswa memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat

diaplikasikan dan ditransfer dari satu konteks permasalahan yang satu ke permasalahan lainnya.<sup>18</sup>

Dari pernyataan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa metode pembelajaran kontekstual adalah cara/strategi yang digunakan guru dengan melibatkan kejadian/hal berdasarkan pengalaman individu siswa yang kemudian akan dikaitkan dengan materi pembelajaran sehingga pencapaian hasil belajar sesuai yang diharapkan.

### **3. Teori yang Melandasi Metode Pembelajaran Kontekstual**

Beberapa teori yang berkembang berkaitan dengan metode pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut.<sup>19</sup>

#### *1. Knowledge-Based Constructivism*

Teori ini beranggapan bahwa belajar bukan menghafal, melainkan mengalami, di mana siswa dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuannya, melalui partisipasi aktif secara inovatif dalam proses pembelajaran.

#### *2. Effort-Based Learning/Incremental Theory of Intelligence*

Teori ini beranggapan bahwa bekerja keras untuk mencapai tujuan belajar akan mendorong siswa memiliki komitmen terhadap belajar.

#### *3. Socialization*

Teori ini beranggapan bahwa belajar merupakan proses sosial yang menentukan terhadap tujuan belajar. Oleh karena itu, faktor sosial dan budaya merupakan bagian dari sistem pembelajaran.

---

<sup>18</sup> Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 67

<sup>19</sup> *Ibid.*, h.68-69

#### 4. *Situated Learning*

Teori ini beranggapan bahwa pengetahuan dan pembelajaran harus situasional, baik dalam konteks secara fisik maupun konteks sosial dalam rangka mencapai tujuan belajar.

#### 5. *Distributed Learning*

Teori ini beranggapan bahwa manusia merupakan bagian integral dari proses pembelajaran, yang di dalamnya harus ada terjadinya proses berbagi pengetahuan dan bermacam-macam tugas.

### **4. Karakteristik Metode Pembelajaran Kontekstual**

Karakteristik metode pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut.

1. Kerjasama antar siswa dan guru (*cooperative*).
2. Saling membantu antar siswa dan guru (*assist*).
3. Belajar dengan bergairah (*enjoyfull learning*).
4. Pembelajaran terintegrasi secara kontekstual.
5. Menggunakan multi media dan sumber belajar.
6. Cara belajar siswa aktif (*student active learning*).
7. *Sharing* bersama teman (*take and give*).
8. Siswa kritis dan guru kreatif.
9. Dinding kelas dan lorong kelas penuh dengan karya siswa.
10. Laporan siswa bukan hanya buku rapor, tetapi juga hasil karya siswa, laporan hasil praktikum, karangan siswa dan sebagainya.<sup>20</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa jika semua aspek karakteristik terlaksana dengan baik maka akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal dengan metode pembelajaran kontekstual.

### **5. Komponen Metode Pembelajaran Kontekstual**

Sumiati dan Asra, penerapan metode pembelajaran kontekstual di kelas melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yaitu:

---

<sup>20</sup> Hanafiah & Cucu Suhana, *Ibid.*,

a. Konstruktivisme (*Constructivism*)

Yaitu mengembangkan pemikiran siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.

Ada lima elemen belajar yang konstruktivistik, yaitu:

1. Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*)
2. Pemerolehan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*)
3. Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*)
4. Mempelajari pengetahuan dan pengalaman (*applying knowledge*)
5. Melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan tersebut (*reflecting knowledge*)

b. Bertanya (*Questioning*)

Bertanya, yaitu mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya. Melalui proses bertanya, siswa akan mampu menjadi pemikir yang handal dan mandiri. Mereka dirangsang untuk mampu mengembangkan ide/gagasan dan pengujian baru yang inovatif, mengembangkan metode dan teknik untuk bertanya, bertukar pendapat dan berinteraksi.

c. Menemukan (*Inquiry*)

Yaitu melaksanakan sejauh mungkin kegiatan *inquiry* untuk semua topik. Siswa diberi pembelajaran untuk menangani permasalahan yang mereka hadapi ketika berhadapan dengan dunia nyata. Guru harus merencanakan situasi sedemikian rupa, sehingga para siswa bekerja menggunakan prosedur mengenali masalah, menjawab pertanyaan,



menggunakan prosedur penelitian/investigasi, dan menyiapkan kerangka berpikir, hipotesis, dan penjelasan yang relevan dengan pengalaman pada dunia nyata.

d. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Masyarakat belajar, yaitu menciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok). Siswa hidup dalam lingkungan masyarakat tempat tinggalnya atau di sekitar sekolahnya. Dengan demikian, masyarakat dapat dijadikan sumber daya untuk mengembangkan pemahaman pembelajaran kontekstual.

e. Pemodelan (*Modeling*)

Yaitu menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran. Siswa akan lebih mudah memahami dan menerapkan proses dan hasil belajar jika dalam pembelajaran guru menyajikan dalam bentuk suatu model, bukan hanya berbentuk lisan. Siswa akan mampu mengamati dan mencontoh apa yang ditunjukkan oleh guru. Oleh karena itu guru hendaknya mempertunjukkan hal-hal yang penting dan mudah diterima oleh siswa.

f. Refleksi (*Reflection*)

Yaitu melakukan refleksi akhir pertemuan pembelajaran. Refleksi ini merupakan ringkasan dari pembelajaran yang telah disampaikan guru. Siswa mengungkapkan, lisan atau tulisan, apa yang telah mereka pelajari. Refleksi ini bisa berbentuk diskusi kelompok dengan meminta siswa untuk melakukan presentasi atau menjelaskan apa yang telah mereka pelajari. Siswa pun dapat melakukan kegiatan penulisan mandiri tentang sebuah ringkasan dari hasil pembelajaran yang telah diikutinya.

g. Penilaian Sebenarnya (*Authentic Assesment*)

Penilaian sebenarnya, yaitu melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara. Penilaian bisa dengan cara guru memberi pertanyaan berdasarkan isi pelajaran. Tugas guru adalah menilai sejauh mana keberhasilan pembelajaran.

## 6. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Kontekstual

Berikut adalah langkah-langkah guru dalam menggunakan metode pembelajaran kontekstual.<sup>21</sup>

1. Konstruktivisme, yaitu mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengonstruksikan sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang harus dimilikinya.
2. Inquiri, yaitu melaksanakan sejauh mungkin kegiatan *inquiry* untuk semua topik yang diajarkan.
3. Bertanya, yaitu mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan memunculkan pertanyaan-pertanyaan.
4. Masyarakat belajar, yaitu menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok, berdiskusi, tanya jawab, dan sebagainya.
5. Modeling, yaitu menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, bisa melalui ilustrasi, model bahkan media yang sebenarnya.
6. Refleksi, yaitu membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
7. Penilaian sebenarnya, yaitu melakukan penilaian secara obyektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.

Sumber lain menjelaskan tentang langkah-langkah metode pembelajaran kontekstual sebagai berikut.

1. Pembelajaran berbasis masalah. Hal ini ditujukan agar siswa mampu bertukar pendapat dengan teman, mau bertanya, membuktikan asumsi dan saling mendengarkan perspektif yang berbeda-beda hingga bisa memperoleh suatu kesimpulan sebelum

---

<sup>21</sup> Fauzan A Mahanani, "*Langkah Pembelajaran Kontekstual*", dalam [www.m-edukasi.web.id/2014/08/langkhah-pembelajaran-kontekstual.html?m=1](http://www.m-edukasi.web.id/2014/08/langkhah-pembelajaran-kontekstual.html?m=1) di unduh pada 15 Agustus 2014

- bertanya kepada guru, serta bertujuan untuk membangun interaksi dan pemecahan masalah.
2. Pemanfaatan lingkungan dan memberikan aktivitas kelompok. Dengan demikian diharapkan agar siswa memperoleh pengalaman langsung tentang apa yang sedang dipelajari.
  3. Membuat aktivitas belajar mandiri. Pengalaman pembelajaran kontekstual harus mengikuti uji-coba terlebih dahulu, menyediakan waktu yang cukup, dan menyusun refleksi, serta berusaha tanpa meminta bantuan guru supaya dapat melakukan proses pembelajaran secara mandiri (*independent learning*).
  4. Membuat aktivitas belajar bekerjasama dengan masyarakat. Hal ini perlu dilakukan guna memberikan pengalaman belajar secara langsung dimana siswa dapat termotivasi untuk mengajukan pertanyaan.<sup>22</sup>

Sedangkan secara garis besar, langkah-langkah penerapan metode pembelajaran kontekstual di dalam kelas dapat digambarkan sebagai berikut.

1. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
2. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topik.
3. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
4. Ciptakan “masyarakat belajar” (belajar dalam kelompok-kelompok).
5. Hadirkan “model” sebagai contoh pembelajaran.
6. Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
7. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.<sup>23</sup>

Dari beberapa langkah tersebut, peneliti menyimpulkan tujuh langkah-langkah inti pada metode pembelajaran kontekstual yaitu konstruktivisme, inquiri, bertanya, masyarakat belajar, modeling, refleksi, dan penilaian sebenarnya.

---

<sup>22</sup> Ziazone, “Metode Pembelajaran Kontekstual”, dalam <https://www.google.co.id/amp/s/ziazone.wordpress.com/2011/06/22/metode-pembelajaran-kontekstual/amp/?espv=1> di unduh pada 22 Juni 2011

<sup>23</sup> Ilmu pendidikan, “Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Kegiatan Belajar Mengajar”, dalam <http://karyatulisilmiah.com/penerapan-pendekatan-kontekstual-dalam-kegiatan-belajar-mengajar/> di unduh pada 11 Juli 2014

## 7. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Kontekstual

Tidak ada metode yang sempurna dalam proses pembelajaran, begitu juga dengan metode kontekstual ini. Berikut adalah kelebihan dan kelemahan metode kontekstual menurut Slameto.<sup>24</sup>

### 1) Kelebihan:

- a) Pembelajaran lebih bermakna, artinya siswa melakukan sendiri kegiatan yang berhubungan dengan materi yang ada sehingga siswa dapat memahaminya sendiri.
- b) Pembelajarann lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena pembelajaran kontekstual menuntut siswa menemukan sendiri bukan menghafal.
- c) Menumbuhkan keberanian siswa untuk dapat mengemukakan pendapat tentang materi yang dipelajari.
- d) Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang materi yang dipelajari dengan bertanya kepada guru.
- e) Menumbuhkan kemampuan dalam bekerjasama dengan teman yang lain untuk memecahkan masalah yang ada.
- f) Siswa dapat membuat kesimpulan sendiri dari kegiatan pembelajaran.

### 2) Kelemahan:

- a) Bagi siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran, tidak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang sama dengan teman lainnya karena siswa tidak mengalami sendiri.

---

<sup>24</sup> Slameto, *Ibid.*,

- b) Perasaan khawatir pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik siswa karena harus menyesuaikan dengan kelompoknya.
- c) Banyak siswa yang tidak senang apabila disuruh bekerjasama dengan yang lainnya, karena siswa yang tekun merasa harus bekerja melebihi siswa dalam kelompoknya.

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan tersebut, peneliti menyarankan beberapa cara mengatasi kelemahan metode pembelajaran dengan cara sebagai berikut.

1. Guru harus memahami tipe belajar dalam dunia siswa, artinya guru perlu menyesuaikan gaya mengajar terhadap gaya belajar siswa.
2. PAIKEM GemBrot (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot), proses pembelajaran akan berlangsung seperti yang diharapkan dalam Pakem jika peran guru dalam berinteraksi dengan siswanya selalu memberikan motivasi, dan memfasilitasinya tanpa mendominasi, memberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif, membantu dan mengarahkan siswanya untuk mengembangkan bakat dan minat mereka melalui proses pembelajaran yang terencana.

### **C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Ilmu Pengetahuan Sosial yang disingkat IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek

dan cabang-cabang ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya). IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.<sup>25</sup>

Sebagaimana dirumuskan dalam Forum Komunikasi II HISPIPSI (Himpunan Sarjana pendidikan IPS Indonesia) tahun 1991 di Yogyakarta, menurut versi pendidikan dasar dan menengah sebagai berikut: “Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan”.<sup>26</sup>

Dari pernyataan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa IPS merupakan cabang ilmu-ilmu sosial yang dipelajari oleh siswa mulai dari tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan Perguruan Tinggi sesuai dengan pedoman kurikulum yang berlaku pada masanya.

## **1. Tujuan IPS**

Tujuan IPS harus lebih kompleks, yaitu tidak hanya membekali siswa pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor. Siswa selain harus memahami materi juga sikapnya harus mencerminkan dari kemampuannya itu, dan harus mampu menularkan pengetahuannya kepada orang lain dan mengembangkannya. Untuk itu, tujuan kurikuler IPS yang harus dicapai sekurang-kurangnya meliputi hal berikut.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 171

<sup>26</sup>Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 1*, (Bandar Lampung: AURA, 2013), h. 1

<sup>27</sup>*Ibid.*, h. 5-6

- a. Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat
- b. Membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat
- c. Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian
- d. Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan
- e. Mmbekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi

Berdasarkan rincian tujuan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan IPS yaitu menyiapkan siswa dengan bekal-bekal kemampuan pengetahuan yang diimbangi dengan kemampuan sosial siswa agar nantinya setiap individu dalam perannya di lingkungan masyarakat tidak menyimpang dari norma-norma sosial yang berlaku.

## **2. Ruang Lingkup IPS**

Pengajaran IPS pada setiap jenjang pendidikan harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Oleh karena itu seorang guru selain menguasai kemampuan pedagogik juga harus memahami tingkat perkembangan siswa. Pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup

pengajaran IPS dibatasi sampai pada gejala-gejala dan masalah-masalah sosial yang dapat diajangkau pada sosiologi, sejarah, geografi dan ekonomi. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar siswa MI/SD.

### **3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar**

Standar Kompetensi:

Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar:

a. Mengetahui sejarah uang

Materi:

Sejarah uang

### **4. Uraian Materi**

#### **Sejarah Uang**

Uang adalah alat tukar yang sah. Uang digunakan untuk kegiatan jual beli. Uang memiliki nilai nominal tertentu. Nilai nominal tersebut sebagai ukuran baku untuk uang. Uang mengalami beberapa perkembangan. Baik dari segi bentuk maupun bahan. Uang memiliki sejarah perkembangannya sendiri. Uang itu sendiri tercipta seiring dengan perkembangan perekonomian.

Pada zaman dahulu, manusia hanya cukup mengandalkan hasil dari alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Misalkan untuk makan, maka manusia berburu atau mencari buah di hutan. Namun, hal tersebut dirasakan manusia belum cukup. Manusia kemudian menetap dan mulai bercocok tanam dan berternak. Manusia mulai menghasilkan makanannya sendiri.



Walaupun telah bercocok tanam dan berternak, manusia masih belum dapat memuaskan kebutuhannya. Manusia membutuhkan barang-barang lain yang tidak ia miliki.

Selanjutnya lahirlah sistem barter. Sistem ini muncul sebagai usaha untuk saling memenuhi dan melengkapi kebutuhan hidup. Sistem barter merupakan sistem tukar menukar barang. Jumlah dan nilai barang yang ditukarkan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pihak. Prinsip dasar barter adalah barang yang ditukarkan harus sepadan dan sama dibutuhkan. Sebagai contoh misalnya seorang petani banyak menghasilkan beras. Petani membutuhkan ikan untuk makanannya. Petani lalu mendatangi nelayan untuk melakukan barter. Nelayan pun sama seperti petani. Ia butuh beras untuk makanannya. Nelayan pun setuju untuk melakukan barter. Keduanya lantas bertemu dan melakukan barter.

Jumlah barang yang dibarterkan misalnya sekantong beras ditukarkan dengan empat ekor ikan. Petani akhirnya mendapatkan ikan dan nelayan pun mendapatkan beras. Sistem barter ini cukup lama digunakan masyarakat. Walaupun demikian, sistem ini pun mulai ditinggalkan. Salah satu sebabnya karena dianggap tidak praktis. Lalu berkembanglah sistem jual beli. Masyarakat mulai mengenal tata cara jual beli. Caranya hampir mirip dengan barter. Barang kebutuhan hidup dapat diperoleh dengan menukarkannya dengan benda berharga. Benda berharga inilah yang menjadi asal mula penggunaan uang. Pada zaman dahulu, benda berharga yang digunakan sebagai uang bentuknya beragam. Bentuk antara lain ada yang berupa batubatuan mulia, manik-manik, dan kulit kerang yang indah.

Bentuk uang mengalami perubahan setelah manusia mengenal logam. Manusia kemudian membuat bentuk uang dari logam. Ada yang berbentuk bulat, lingkaran gepeng, dan kotak. Bahannya pun mulai beragam. Dari mulai besi biasa, tembaga, perak, hingga berbahan emas. Manusia kemudian mengenal cara membuat kertas. Manusia lalu membuat uang dari kertas. Hingga kini, kedua jenis uang tersebut masih digunakan manusia. Nilai uang yang ada pun disesuaikan dengan kebutuhan. Dengan demikian, uang tersebut memiliki nilai baku yang diakui bersama. Untuk memudahkan membawa uang, maka manusia membuat benda khusus. Misalnya kertas cek, kertas giro, kartu ATM, dan kartu kredit. Benda-benda tersebut dapat digunakan untuk mengambil uang.

## **Jenis Uang**

Uang digunakan dalam berbagai kegiatan ekonomi. Uang merupakan alat penukaran yang diakui. Namun, setiap negara memiliki mata uang tersendiri. Bila di lihat dari jenisnya, maka ada dua jenis uang yaitu uang kartal dan uang giral. Uang giral berupa surat berharga, misalnya cek, wesel, dan giro. Uang kartal contohnya berupa uang logam dan uang kertas. Kamu pun tahu seperti apakah kedua jenis uang tersebut bukan?

### **1. Uang Kertas**

Dinamakan uang kertas karena terbuat dari kertas. Namun, bahannya bukan kertas biasa. Kertas yang digunakan adalah kertas khusus. Kertas jenis ini diproduksi terbatas. Hanya untuk tujuan tertentu. Ciri kertas khusus tersebut antara lain tidak mudah sobek. Sebagai contoh coba kamu celupkan uang kertas milikmu dalam air. Lalu kemudian angkat. Uang tersebut tidak

akan mudah sobek atau hancur jika ditarik. Berbeda dengan kertas biasa. Jika kertas biasa kamu celupkan, maka kertas itu akan mudah sobek jika ditarik. Mata uang Indonesia adalah rupiah. Uang kertas yang beredar di Indonesia dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Oleh karena itu, pada setiap uang kertas rupiah terdapat tulisan Bank Indonesia. Bila kamu amati, maka kamu akan melihat ciri-ciri tertentu pada uang kertas. Ciri tersebut sengaja dibuat oleh Bank Indonesia. Tujuannya untuk membedakannya dari uang palsu.

Ciri uang kertas yang asli antara lain:

- a. memiliki benang pengaman
- b. terdapat tanda air
- c. permukaannya terasa kasar

Perhatikan contoh uang berikut ini.

Uang kertas memiliki nilai nominal yang beragam. Ada yang berupa nilai nominal ratusan, ribuan, puluhan ribu, dan ratusan ribu. Nilai nominal uang kertas yang beredar di Indonesia yaitu:

- a. 100 rupiah
- b. 500 rupiah
- c. 1000 rupiah
- d. 10.000 rupiah
- e. 20.0000 rupiah
- f. 50.000 rupiah
- g. 100.000 rupiah

Dengan demikian, nilai nominal terkecil dari uang kertas rupiah adalah 100 rupiah. Sementara untuk nilai nominal tertingginya adalah 100.000

rupiah. Untuk membedakan nilai nominal uang kertas tersebut, maka uang kertas dibuat beragam. Keragaman tersebut diwujudkan dalam bentuk hiasan gambar dan warna uang.

## **2. Uang Logam**

Selain uang kertas, ada pula yang disebut uang logam. Dinamakan uang logam karena terbuat dari bahan logam. Biasanya merupakan campuran dua bahan logam atau lebih. Misalnya campuran antara bahan kuningan dan besi. Selain uang kertas, Bank Indonesia pun mengeluarkan uang logam. Uang logam tersebut memiliki nilai nominal tertentu. Nilai nominal uang logam yang beredar di Indonesia yaitu:

- a. 25 rupiah
- b. 50 rupiah
- c. 100 rupiah
- d. 500 rupiah
- e. 1.000 rupiah

Berikut ini contoh uang logam yang beredar di masyarakat. Uang logam pun memiliki ciri tersendiri. Ciri tersebut ada yang berupa ciri khusus. Ada pula yang berupa ciri umum. Berdasarkan ciri khususnya, maka ada dua jenis uang logam. Pengelompokan tersebut di dasarkan atas bahan yang digunakan. *Pertama*, adalah jenis yang menggunakan campuran logam kuningan. Uang logam jenis ini memiliki nominal 100 dan 500 rupiah.

Cirinya antara lain:

- a. Warna uang logamnya adalah kuning keemasan.
- b. bagian tepian atau sisinya bergerigi.

*Kedua*, adalah jenis yang menggunakan campuran logam timah. Uang logam jenis ini memiliki nominal 25, 50, 100, dan 500 rupiah. Cirinya antara lain:

- a. Warna uang logamnya adalah keperak-perakan.
- b. Bagian tepian atau sisinya polos.
- c. Beratnya lebih ringan dibandingkan dengan yang berbahan kuningan.

Beda halnya dengan uang logam 1000 rupiah. Uang tersebut memiliki ciri khusus. Cirinya antara lain.

- a. Terdiri dari dua bagian. Bagian sisi terbuat dari bahan campuran besi. Sementara bagian tengahnya terbuat dari campuran bahan kuningan.
- b. Bagian sisinya polos. Sementara ciri umum uang logam rupiah antara lain:
  - a. Di satu sisi tertera nilai nominal uang. Sisi lainnya tertera gambar hiasan.
  - b. Gambar hiasan tersebut ada yang berupa hewan dilindungi, bagian dari suatu tanaman, dan kesenian daerah.
- c. Lebih kuat dan tahan lama karena berbahan logam.

Uang logam pun harus dijaga keberadaannya. Sama halnya dengan uang kertas. Bentuknya jangan dirusak. Misalnya dibolongi atau dipukul dengan benda keras. Sebab akan merusak tampilan uangnya. Nilai nominalnya bisa terhapus. Selain itu, gunakanlah uang logam sebaik-baiknya. Hargailah keberadaannya. Jangan simpan uang logam di

sembarang tempat. Simpanlah uang logam di tempat yang aman. Misalnya dalam dompet atau ditabungkan dalam celengan.

## **Uang dan Penggunaannya**

Manusia bekerja untuk mendapatkan penghasilan. Penghasilan tersebut berupa uang. Uang kemudian digunakan untuk membeli sesuatu atau memenuhi kebutuhan hidup.

### **1. Kegunaan Uang**

Pada dasarnya uang digunakan sebagai alat tukar. Uang adalah alat tukar yang sah dalam kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, uang merupakan alat pembayaran yang sah. Baik untuk membayar barang atau membayar jasa. Sebagai contoh misalnya kamu membeli buku tulis di toko buku. Kamu lalu membayarkan sejumlah uang untuk membeli buku tersebut. Dengan demikian, kamu telah menggunakan uang untuk membeli buku. Contoh lainnya misalkan ibumu pergi ke pasar. Lalu ibu membeli beras dan bahan lauk pauknya. Untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan tersebut, maka ibu membayarkan sejumlah uang kepada para pedagang. Dengan demikian, ibu telah menggunakan uang untuk berbelanja. Adapun contoh penggunaan uang untuk membayar jasa misalnya kamu membayar ongkos naik delman. Kamu telah menggunakan jasa angkutan delman ke sekolahmu. Untuk itulah kamu mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar ongkos perjalanan menggunakan delman tersebut.

Uang juga digunakan sebagai penentu nilai sebuah benda. Sebagai contoh misalnya kamu berjalan-jalan ke sebuah pertokoan. Di sana kamu akan menjumpai beraneka ragam barang. Pada barang tersebut tertera

harga jualnya. Harga jual barang tersebut dituliskan dalam bentuk nilai uang. Contohnya pada tas sekolah yang dijual di toko tersebut terdapat label yang mencantumkan harga. Misalnya pada label tersebut tertulis harga tas sebesar Rp 50.000

### **Pengelolaan uang**

Uang yang kamu miliki harus dikelola. Tujuan pengelolaan uang adalah agar uang dapat kita gunakan sesuai kebutuhan. Ada beberapa alasan mengapa kita harus mengelola uang. Alasan tersebut diantaranya adalah supaya terhindar dari pemborosan uang. Uang harus digunakan tepat guna. Artinya hanya digunakan untuk sesuatu yang penting saja. Misalnya untuk membeli barang kebutuhan hidup. Uang itu sulit untuk diperoleh. Namun, mudah untuk dihambur-hamburkan. Oleh karena itu, kamu harus menghargai jerih payah orang tua yang bekerja mencari uang. Cara mengelola uang sangatlah beragam. Pengelolaan yang paling mudah adalah pertama dengan menabung. Kedua dengan membuat pembukuan sederhana. Menabung adalah menyimpan sebagian atau seluruh uang yang kita miliki. Pada masa lalu, orang menyimpan uang di rumahnya sendiri. Misalnya di bawah tempat tidur, di lemari, atau pada celengan. Namun, hal tersebut sangat beresiko. Resikonya berupa bisa berupa kehilangan dan kehancuran.

Sekarang orang-orang menyimpan uangnya pada tempat atau lembaga keuangan resmi. Misalnya menyimpan uang di bank. Baik bank swasta maupun bank pemerintah. Uang yang kita simpan di bank, akan dijamin keamanannya. Baik oleh pihak bank itu sendiri maupun oleh pemerintah.

Membuat pembukuan sederhana maksudnya adalah membuat catatan penggunaan uang milik sendiri. Dalam pembukuan tersebut, kamu mencatatkan jumlah uang yang kamu terima. Kemudian kamu catat pula pengeluaran dan pemakaian uang yang ada. Kamu rinci untuk apa saja uang itu digunakan. Usahakan agar uang yang kamu miliki tersebut bersisa. Dengan demikian sisa uang yang ada dapat kamu tabungkan.

## **2. Manfaat mengelola uang**

Biasakanlah untuk menggunakan uang sebaik mungkin. Janganlah berperilaku boros. Gunakanlah uang sesuai dengan kebutuhan kita. Manfaat pengelolaan uang tersebut bukan saja dapat kita rasakan sekarang ini. Namun, kita pun dapat merasakannya kelak di masa yang akan datang. Sebagai contoh, coba kamu simak dan perhatikan cerita berikut ini. Soni dan Rama adalah teman sekelas. Mereka duduk di kelas tiga. Setiap hari, Soni dan Rama selalu mendapat uang saku dari orang tuanya. Besarnya masing-masing adalah 1.000 rupiah. Uang saku tersebut merupakan bekal bagi mereka. Soni menghabiskan semua uang bekalnya untuk jajan. Ia sangat boros dalam menggunakan uangnya. Sementara Rama hanya menggunakan setengah dari uangnya untuk jajan. Sebagian lagi Rama kumpulkan untuk ditabung. Untuk itu, mulailah untuk belajar mengelola uang. Belajarlah untuk menabung. Janganlah bersikap boros, karena mencari uang itu sangatlah sulit.

## **6. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian pustaka di atas dirumuskan hipotesis tindakan oleh peneliti sebagai berikut: “Metode pembelajaran kontekstual dapat



meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III MIM Hadimulyo Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.<sup>28</sup>

#### **1. Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.<sup>29</sup> Berdasarkan pengertian tersebut maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa untuk meningkatkan mata pelajaran IPS yang diperoleh siswa dari hasil penerapan metode pembelajaran kontekstual pada materi sejarah uang.

Adapun indikator pada materi sejarah uang yaitu kemampuan dari segi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (perilaku), Kompetensi Dasar 2.4:

- a. Mengetahui sejarah adanya uang.
- b. Mengetahui jenis peredaran uang di masyarakat.
- c. Mengetahui ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat.

Dari pengertian tersebut, maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS

---

<sup>28</sup> Zuhairi, dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 65

<sup>29</sup> *Ibid.*,

yang diperoleh dari hasil penilaian sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran kontekstual.

## **2. Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>30</sup> Variabel bebas biasanya disimbolkan dengan X. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Pembelajaran Kontekstual. Langkah-langkah metode pembelajaran kontekstual ini adalah.

1. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
2. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topik.
3. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
4. Ciptakan “masyarakat belajar” (belajar dalam kelompok-kelompok).
5. Hadirkan “model” sebagai contoh pembelajaran.
6. Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
7. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

## **B. Setting Lokasi Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dilakukan bertempat di MIM Hadimulyo Metro, beralamat di Jl. Zebra, Metro, Lampung.

### **2. Waktu Penelitian**

---

<sup>30</sup> *Ibid*, h. 4

Waktu pelaksanaan penelitian PTK ini telah dilaksanakan pada Semester Genap TP. 2017/2018.

### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan secara kolaborasi partisipan antar peneliti dengan guru kelas III A MIM Hadimulyo Metro. Adapun subjek penelitiannya adalah siswa kelas III A MIM Hadimulyo Metro dengan jumlah 25 siswa yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

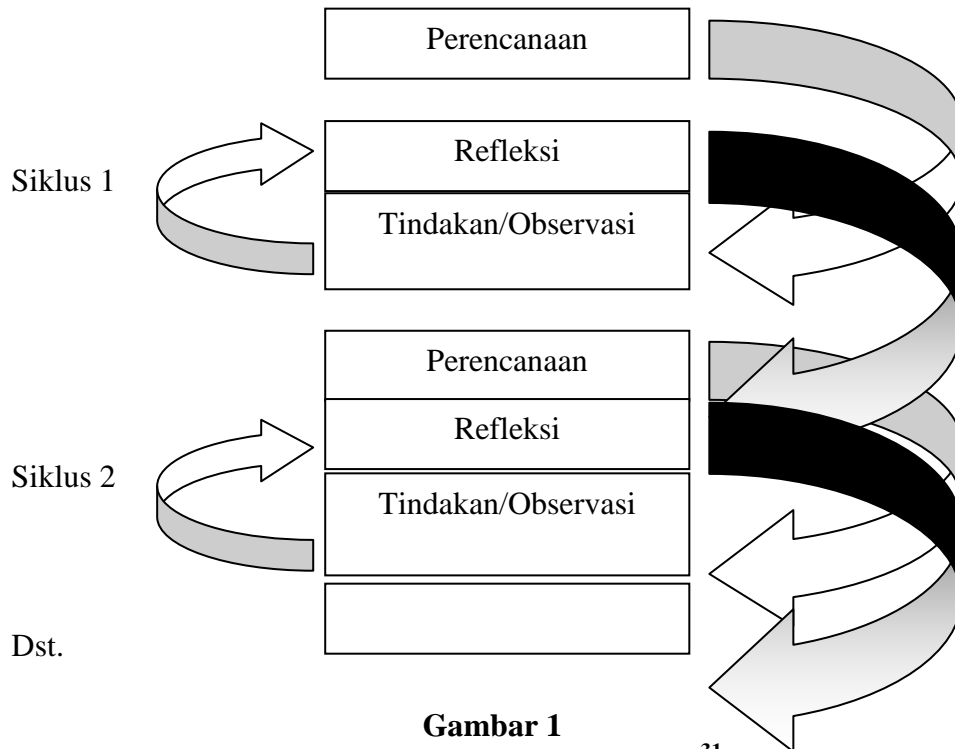
### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran menggunakan metode kontekstual ini terdiri atas dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, prosedur pelaksanaan siklus terdiri dari sebagai berikut.

1. Perencanaan (*planning*) adalah merencanakan program tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Tindakan (*acting*) adalah pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai upaya meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.
3. Pengamatan (*observing*) adalah pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi (*reflection*) adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi terhadap proses belajar selanjutnya.

Pelaksanaan siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 1**  
**Siklus Penelitian Tindakan Kelas<sup>31</sup>**

Tahap-tahap penelitian :

### **Siklus I**

#### 1. Perencanaan

Peneliti mengadakan survey ke sekolah yang akan dijadikan objek penelitian. Untuk mengidentifikasi tentang konsepsi siswa dan proses pembelajaran di kelas. Hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk melakukan tahap ini adalah:

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.16

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Skenario pembelajaran.
- c. Menyiapkan materi, bahan dan metode yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- d. Menentukan waktu
- e. Perangkat evaluasi.

## 2. Pelaksanaan penelitian

Rincian pelaksanaan penelitian ini adalah:

- a. Memberikan apersepsi kepada siswa.
- b. Menyajikan informasi materi secara garis besar.
- c. Menjelaskan materi menggunakan metode pembelajaran kontekstual.
- d. Mengajak siswa mengenal sejarah uang.
- e. Memberikan kesimpulan tentang materi bersama.

## 3. Pengamatan/observasi

Pengamatan adalah kegiatan memantau atau mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dan dilaksanakan setiap jam pelajaran berlangsung.

Kegiatan ini dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan tujuan memperoleh informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

## 4. Refleksi

Setelah proses pembelajaran, data yang diperoleh selama kegiatan dari lembar observasi dianalisis untuk mengetahui hal apa saja yang harus diperbaiki. Evaluasi hasil tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Evaluasi terhadap kualitas metode pembelajaran yang diterapkan guru.
- b. Evaluasi terhadap hasil belajar siswa.

Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah mencapai target yang diharapkan maka siklus tindakan dapat dihentikan, tetapi apabila belum mencapai target maka dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

## **Siklus II**

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Oleh karena itu observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dan hasil belajar masih rendah. Dan pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh berdasarkan instrumen penelitian, yaitu dengan menggunakan observasi dan juga tes tertulis.

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual, pembelajaran IPS di kelas akan lebih efektif dan bagaimana pembelajaran yang akan dilakukan. Observasi dilakukan oleh observer untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dengan metode kontekstual dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini observasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran guru dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual mata pelajaran IPS kelas III dengan materi sejarah uang di MIM Hadimulyo Metro.

## 2. Tes Hasil Belajar

Teknik tes ini akan menghasilkan data yang bersifat kuantitatif berupa nilai-nilai siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui penilaian autentik dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual.

Test yang dilakukan adalah pre-test dan post-test ini dilakukan untuk melihat hasil belajar dalam setiap siklus yang mana mencerminkan suatu konsep yang dikuasai individu sendiri, dalam hal ini mengevaluasi rata-rata hasil belajar tiap siklus sebelum menggunakan metode pembelajaran kontekstual dengan sesudah menggunakan metode pembelajaran kontekstual.

## 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental



dari seseorang. Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai salah satu alat untuk mendapatkan data seperti sejarah singkat MIM Hadimulyo, sarana dan prasarana sekolah, jumlah guru, dan keadaan gedung sekolah.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Tanpa instrumen yang tepat, penelitian tidak akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Banyak instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaannya sangat tergantung kepada jenis permasalahan yang akan diteliti.<sup>32</sup>

Instrumen yang dimaksud dalam PTK adalah alat yang digunakan oleh pendidik atau observer untuk mengukur dan mengambil data yang akan dimanfaatkan untuk menetapkan keberhasilan dari rencana tindakan yang dilakukan. Ada tiga teknik yang dapat digunakan untuk pengumpulan data, yakni:

1. Pengumpulan data melalui pengalamannya sendiri;
2. Pengumpulan data melalui pertanyaan oleh peneliti, misalnya melalui wawancara, kuesioner, skala sikap, dan test;
3. Pengumpulan data melalui pembuatan atau pemanfaatan catatan, seperti: data arsip, jurnal, videotape, catatan lapangan, dan lain-lain.<sup>33</sup>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pengumpulan data melalui pertanyaan oleh peneliti dalam

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, h. 84

<sup>33</sup> Samsu Somadayo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 75

mengimplementasikan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kontekstual dan tes soal berupa esai jawaban singkat untuk siswa.

Dalam instrumen penelitian dibutuhkan rancangan atau kisi-kisi instrumen. Terdapat dua kisi-kisi yang harus disusun oleh peneliti sebelum merancang instrumen, yaitu:<sup>34</sup>

1. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipahami yang termuat dalam kisi-kisi umum ini, baru rancangan ideal tentang apakah sumber data metode dan instrumen akan tetap dipakai atau tidak tergantung dari ketetapan menurut pertimbangan penelitian.
2. Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan butir-butir yang akan disusun semua instrumen.

Berdasarkan kutipan di atas, rancangan dan kisi-kisi peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kisi-kisi umum

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi instrumen Variabel Penelitian**

No.	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas: Metode Pembelajaran Kontekstual	Guru dan Siswa	Observasi	Lembar observasi
2.	Variabel Terikat: Hasil Belajar	Siswa	Tes	Soal Isian Singkat Lembar Observasi

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Ibid.*, h. 163

2. Kisi-kisi Khusus

a. Kisi-kisi lembar observasi

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Lembar Observasi**  
**Instrumen Pembelajaran Menggunakan Metode Pembelajaran**  
**Kontekstual**

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Item
Variabel Bebas: Metode Pembelajaran Kontekstual	A. Pembukaan Pembelajaran	
	1. Mempersiapkan siswa untuk siap belajar	1
	2. Melakukan kegiatan apersepsi	1
	3. Melakukan pemberian motivasi	1
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	1
	B. Kegiatan Pembelajaran (Kegiatan Kontekstual)	
	1. Menyampaikan materi dengan jelas	1
	2. Mengaitkan materi dengan realitas (kontekstual)	1
	5. Melakukan pembelajaran dengan lebih bermakna (konstruktivisme)	
	6. Melaksanakan sejauh mungkin inquiri untuk semua topik yang diajarkan (inkuiri)	1
	7. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa (bertanya)	
	8. Menciptakan masyarakat belajar, seperti kegiatan kelompok (masyarakat belajar)	1
	9. Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran (modelling)	
	10. Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap materi pembelajaran (refleksi)	1
	11. Melakukan penilaian secara obyektif (penilaian sebenarnya)	1
	12. Memantau kemajuan belajar siswa	
	13. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1
	14. Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara benar, jelas dan baik.	1
	3. Penutup	
	1. Melakukan refleksi atau rangkuman bersama siswa	1
2. Melakukan tindakan lanjut dengan memberikan pengarahan, kegiatan atau tugas.	1	
		1

		1
		1
Skor		20

Keterangan penskoran:

1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik<sup>35</sup>

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

b. Instrumen soal

1) Obyektif

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Soal Siklus 1**

No	Indikator	Kategori Soal	Ingatan (C1)		Pemahaman (C2)		Penerapan (C3)		Jml Skor
			Jml	No	Jml	No	Jml	No	
1.	Menjelaskan pengertian uang	Mudah	1	1					20
		Sedang							
		Sukar							
2.	Mengemukakan mata uang Indonesia	Mudah							20
		Sedang			1	2			
		Sukar							
3.	Menyimpulkan sistem tukar menukar barang	Mudah			1	3			20
		Sedang							
		Sukar							
4.	Menyebutkan ciri-ciri uang kertas asli	Mudah							20
		Sedang							
		Sukar	1	4					

<sup>35</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Berbasis Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: PT Raja Grafiindo Persada, 2013)

5.	Menyebutkan jenis uang kartal	Mudah							20
		Sedang	1	5					
		Sukar							
Jumlah Skor Maksimal									100

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Soal Siklus 2**

No	Indikator	Kategori Soal	Ingatan (C1)		Pemahaman (C2)		Penerapan (C3)		Jumlah Skor
			Jml	No	Jml	No	Jml	No	
1.	Menjelaskan pengertian uang giral	Mudah	1	1					20
		Sedang							
		Sukar							
2.	Mengemukakan lembaga yang mengeluarkan uang kartal	Mudah							20
		Sedang			1	2			
		Sukar							
3.	Menjelaskan kegunaan uang dalam kehidupan sehari-hari	Mudah							20
		Sedang	1	3					
		Sukar							
4.	Menyebutkan manfaat mengelola uang	Mudah							20
		Sedang							
		Sukar	1	4					
5.	Menyimpulkan manfaat menabung	Mudah							20
		Sedang			1	5			
		Sukar							
Jumlah Skor Maksimal									100

2) Performance

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Lembar Aktivitas Siswa<sup>36</sup>**

No	Jenis Aktivitas	Indikator
1	Kegiatan-kegiatan visual ( <i>visual activities</i> )	a. Membaca b. Melihat gambar-gambar c. Mengamati eksperimen d. Demonstrasi e. Pameran f. Mengamati orang lain bekerja/bermain
2	Kegiatan-kegiatan lisan ( <i>oral activities</i> )	a. Mengemukakan suatu fakta atau prinsip b. Menghubungkan suatu kejadian c. Mengajukan pertanyaan d. Memberi saran e. Mengemukakan pendapat f. Berwawancara g. Diskusi h. Interupsi
3	Kegiatan-kegiatan mendengarkan ( <i>listening activities</i> )	a. Mendengarkan penyajian bahan b. Mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok c. Mendengarkan radio
4	Kegiatan-kegiatan menulis ( <i>writing activities</i> )	a. Menulis cerita b. Menulis laporan c. Memeriksa karangan/bahan-bahan copy d. Membuat outline atau rangkuman e. Mengerjakan tes f. Mengisi angket
5	Kegiatan-kegiatan menggambar ( <i>drawing activities</i> )	a. Menggambar b. Membuat grafik, diagram, peta, dan pola
6	Kegiatan-kegiatan motorik ( <i>motor activities</i> )	a. Melakukan percobaan b. Memilih alat-alat c. Melaksanakan pameran d. Membuat model e. Menyelenggarakan permainan f. Menari dan berkebun
7	Kegiatan-kegiatan mental ( <i>mental activities</i> )	a. Merenungkan mengingat b. Memecahkan masalah c. Menganalisa faktor-faktor d. Melihat hubungan-hubungan e. Membuat keputusan
8	Kegiatan-kegiatan emosional	a. Minat b. Membedakan c. Berani

<sup>36</sup> Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010)

	( <i>emotional activities</i> )	d. Tenang e. Merasa bosan f. Gugup
--	---------------------------------	--

Berdasarkan tabel di atas, maka indikator yang ada pada metode pembelajaran kontekstual ini adalah:

1. Memperhatikan penjelasan guru (*visual activity*)
2. Mendengarkan guru menjelaskan materi (*listening activity*)
3. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (*oral activity*)
4. Mengajukan pertanyaan (*oral activity*)
5. Mencatat hasil kesimpulan (*writing activity*)

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui pre-test dan post-test yaitu tes hasil belajar siswa. Namun pada penelitian ini siswa sebagai peneliti lebih spesifik pada kuantitatif untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa.

Untuk mencari nilai rata-rata, tinggal menjumlahkan setiap skor dibagi dengan banyak siswa yang memiliki skor.<sup>37</sup> Dari pernyataan di atas maka rumus yang digunakan untuk mendukung rata-rata kelas adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : Nilai rata-rata kelas

N : Jumlah nilai tes siswa

$\sum x$  : Jumlah siswa yang mengikuti tes

Presentase ketuntasan siswa dihitung menggunakan rumus:

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, h. 264

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase ketuntasan siswa                       $\sum x$  : Jumlah nilai siswa

N : Banyak siswa<sup>38</sup>

## H. Indikator Keberhasilan

Penerapan metode pembelajaran kontekstual ini berhasil apabila:

1. Ketuntasan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual mencapai 85%.
2. Ketuntasan belajar siswa secara individu dicapai bila telah memperoleh nilai sesuai KKM minimal 85% (KKM 70)

Dengan demikian, apabila 85% atau lebih, siswa telah memperoleh skor minimal 70 maka penelitian ini dianggap selesai.

---

<sup>38</sup> M.Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72



## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan MIM Hadimulyo, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

##### **a. Sejarah Berdirinya MIM Hadimulyo**

###### **1) Profil MIM Hadimulyo**

- |                          |                            |
|--------------------------|----------------------------|
| a) NSS/NSM               | : 11212601006/111218720005 |
| b) NPSN                  | : 60706035                 |
| c) Nama Sekolah          | : MIM Hadimulyo            |
| d) Nama Kepala Sekolah   | : <b>SUKARMAN, S.Pd.I</b>  |
| e) Alamat                | :                          |
| (1) Jalan                | : Zebra No 6 A             |
| (2) Kelurahan            | : Hadimulyo Timur          |
| (3) Kecamatan            | : Metro Pusat              |
| (4) Kota                 | : Metro                    |
| (5) Propinsi             | : Lampung                  |
| (6) Kode Pos             | : 34111                    |
| (7) Nomor Telepon        | : -                        |
| (8) Website              | : -                        |
| f) Sekolah di buka tahun | : 1957                     |
| g) Status Sekolah        | : Swasta                   |
| h) Waktu Pembelajaran    | : Pagi                     |

- i) Piagam Pendirian :
- (1) SK Izin Pendirian Dari : Departemen Agama
  - (2) Nomor/Tgl/Bln/Thn : 08/MI/LT/1985/01/08/1957
  - (3) Nomor Data Sekolah : 15 Mei 1985
  - (4) Jenjang Akreditasi : A
  - (5) SK, Nomor/Tgl/Bln/Thn : D/Kw/MI/MT/217/2006
  - (6) Nama Yayasan Penyelenggara : Muhammadiyah

## 2) Identitas Kepala Sekolah

- a. Nama : **SUKARMAN,S.Pd.I**
- b. Tempat Tanggal Lahir : NEGRI AGUNG,03-03-1984
- c. Agama : Islam
- d. Pangkat / Golongan : -
- e. Pendidikan Terakhir : S1
- f. No. SK Kepala Sekolah : 246/KEP/III.0/D/2014

MI Muhammadiyah yang berdiri tahun 1957, di bawah naungan dan pengawasan yayasan Muhammadiyah dan disahkan melalui SK Pemerintah No. 08/M/LT/1987 yang diturunkan di Teluk Betung 01 Oktober 1985 yang dikeluarkan oleh Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Lampung yang berbunyi “Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo diberikan hak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan menyelenggarakan pengajaran serta diperbolehkan untuk mengikuti Ujian Akhir Negara ” Berdirinya MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro adalah sebagai jawaban dari permasalahan dimasyarakat yang menginginkan putra-putrinya menempuh pendidikan yang berbasis agama.

Dalam perjalanannya MI Muhammadiyah Hadimulyo banyak menemui kendala, terutama masalah pengadaan sarana dan prasarana untuk belajar yang

belum memadai. Namun demikian, hal ini tidak menyurutkan niat orang tua untuk menyekolahkan putra-putrinya ke MI Muhammadiyah Hadimulyo ini.

Dalam perkembangannya MIM Hadimulyo mengalami perpindahan lokasi sampai tiga kali yang pertama bertempat di Jalan Pungur No 2 Desa Hadimulyo Metro Pusat, kemudian karena tempat tersebut digunakan oleh SMP Muhammadiyah 3 maka lokasi MIM Hadimulyo dialihkan ke TK Aisiyah Hadimulyo Timur. Setelah mendapatkan wakaf dari seorang warga yang bernama Bapak Amin, maka MIM Hadimulyo berpindah lokasi di Jalan Zebra No 6a Kelurahan Hadimulyo Timur Kecamatan Merto Pusat hingga saat ini. Dalam perkembangan MIM Hadimulyo mengalami pergantian pimpinan/Kepala Madrasah diantaranya:

1. SARMUJI periode 1957 - 1967
2. KASMURI priode 1967 – 1980
3. DAWAMI periode 1980 – 1999
4. Drs. NURHADIN periode 1999 – 2004
5. MUHAMMAD TOHIR periode 2004 -2014
6. SUKARMAN periode 2014 sampai sekarang.

Adapun tenaga pengajar dan tenaga tata usaha sewaktu berdirinya tahun yaitu tenaga berjumlah 14 orang guru tidak tetap, bendahara 1 orang, staf tata usaha berjumlah 1 orang dan 3 orang guru tidak tetap. Kegiatan belajar di MIM Hadimulyo Metro Pusat berlangsung dari jam 07.30 s.d 12.00 WIB.

Dalam perkembangannya MIM Hadimulyo mengalami pasang surut dari jumlah siswa yang ada sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Siswa Selama Masa Pimpinan Sukarman<sup>39</sup>**

Kelas	2005/ 2006	2005/ 2006	2006/ 2007	2007/ 2008	2008/ 2009	2009/ 2010	2010/ 2011	2011/ 2012	2012/ 2013	2013/ 2014
I	37	37	42	44	40	50	40	63	40	70
II	36	36	35	39	40	40	49	41	62	41
III	20	20	36	30	37	40	39	50	41	45
IV	20	20	27	32	30	37	39	40	50	65
V	20	20	20	22	34	30	33	38	41	38
VI	20	20	20	18	19	34	26	31	38	45
Jumlah	158	158	180	185	200	217	226	263	272	300

**b. Visi dan Misi MIM Hadimulyo**

**1) Visi**

Madrasah Hijau (peran) yang Unggul Berakhlak Mulia (tujuan)

**Indikator Visi:**

- a) Lingkungan sekolah yang asri, bersih, nyaman dan didominasi warna hijau
- b) Unggul dalam prestasi akademik-non akademik
- c) Unggul dalam pelayanan administrasi dan manajemen informasi
- d) Tersedia sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai
- e) Mampu menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari

**2) Misi:**

- a) Mewujudkan madrasah yang asri, dan nyaman (tujuan) dengan melakukan penghijauan sekolah(cara)

---

<sup>39</sup>Sumber: Dokumentasi MIM Hadimulyo 2017/2018

- b) Meningkatkan mutu kerja kelembagaan (tujuan) dengan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) (cara)
- c) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif (cara) pada seluruh warga sekolah (tujuan)
- d) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif (cara) sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki (tujuan)
- e) Penanaman, pemahaman, dan pengamalan terhadap nilai-nilai keislaman (norma) pada seluruh warga sekolah (tujuan)
- f) Menyediakan sarana dan prasarana (cara) guna mendukung proses pembelajaran (tujuan)
- g) Meningkatkan sistem informasi yang akurat (tujuan) melalui ITC (cara)

### **3) Tujuan**

- a) Tahun 2014-2018, mampu menjadikan lingkungan madrasah yang hijau dan memiliki nilai estetika, bermanfaat, dan ekonomis.
- b) Mampu merenovasi tampilan gedung sekolah yang bernuansa alam (hijau).
- c) Mensosialisasikan kepada seluruh warga sekolah tentang MBS.
- d) Mampu mencapai nilai rata-rata mata pelajaran 7,00
- e) Pada Tahun 2014-2018, 30% lulusan MI Muhammadiyah Hadimulyo terserap di SLTP berkualitas.

- f) Pada Tahun 2014-2018, mampu menjadi sekolah yang berkarakter dengan identitas keislaman yang kuat
- g) Pada Tahun 2014-2018, memiliki juara I Cabang olah raga /ekskul tingkat Kota, Propinsi, dan nasional
- h) Pada Tahun 2014-2018, memiliki juara I lomba bidang studi tingkat propinsi
- i) Pada Tahun 2014-2018, memiliki juara I lomba olimpiade MIPA tingkat propinsi
- j) Pada tahun 2014-2018, memiliki taman baca, dan lingkungan sekolah yang kondusif
- k) Pada tahun 2014-2018, memiliki sistem pengelolaan sekolah terpadu dalam bentuk Standar Pelayanan Minimal (SPM)
- l) Pada tahun 2014-2018, Mampu Membangun mck yang nyaman, kantin, 5 ruang kelas.
- m) Pada tahun 2014-2018, 30% Lulusan mim tahfizul qur'an juz 29 dan 30

**c. Keadaan Sarana Fisik MIM Hadimulyo**

Data sarana dan prasarana MIM Hadimulyo seperti pada Tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**Sarana dan Prasarana MIM Hadimulyo<sup>40</sup>**

NO	NAMA	JUMLAH	KONDISI		
			Baik	RR	RB
1	Ruang Kelas	15	√	1	
2	Ruang Kantor dan TU	-	-		
3	Kamar Mandi WC	3	2	1	
4	Ruang Guru	2			
5	Ruang BP/BK	-	-		
6	Ruang UKS	1	√		
7	Perpustakaan	1	√		

<sup>40</sup>Sumber: Dokumentasi MIM Hadimulyo 2017/2018

8	Laboratorium Komputer	1	√		
9	Laboratorium IPA	-	-		
10	Laboratorium Bahasa	-	-		
11	Ruang Kepala Sekolah	1	√		
12	Gudang	-	-		
13	Tempat Ibadah Masjid	-	-		
14	Lapangan Tenis Meja	-	-		
15	Lapangan Bulu Tangkis	-	-		
16	Lapangan Basket	-	-		
17	Lapangan Bola Volly	1	√		
18	Matras	-	-		
19	Pesawat TV	-	-		
20	CD Player	-	-		
21	Handy Camp.	-	-		
22	Komputer Asm. Kantor	1	√		
23	Komputer Media Belajar	10	7		3
24	Note Book	-	-		
25	LCD Proyektor	-	-		
26	Lap Top	-	-		
27	Scaner	-	-		
28	Printer	2	√		
29	Verlis Besar	1	√		
30	Tipe Corder	1	-		
31	Micropon	2	-		
32	Meja Kursi Belajar	273	200	50	23
33	Internet	-	-		
34	Rumah Dinas Kepala Sekolah	-	-		
35	Rumah Dinas Guru	-	-		
36	Rumah Dinas Penjaga	1			
37	Pagar Sekolah	-	-		
38	Ruang TPA	1	√		

#### d. Keadaan Guru MIM Hadimulyo

MIM Hadimulyo memiliki 23 pegawai yang terdiri atas pembagian berikut. Adapun rinciannya akan dijelaskan dalam Tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Guru dan Karyawan MIM Hadimulyo<sup>41</sup>**

NO	STATUS GURU DAN KARYAWAN	PENDIDIKAN					JML.KEL		JML
		SLTA	DI/D2	D3	S1	S2	L	P	
1	GURU PNS DPK*				2	1		3	3
2	GURU BANTU								
3	GURU TETAP YAYASAN				19	1	7	13	20
4	GURU TIDAK TETAP						1	3	
5	KARYAWAN/ TU								

<sup>41</sup>Sumber: Dokumentasi MIM Hadimulyo 2017/2018

<b>JUMLAH :</b>				<b>21</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>15</b>	<b>23</b>
-----------------	--	--	--	-----------	----------	----------	-----------	-----------

\* PNS Depag

### 1) Keadaan Siswa MIM Hadimulyo

Keadaan siswa MIM Hadimulyo seperti pada Tabel 4.4 dan jumlah rombongan seperti pada Tabel 4.5

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Siswa 3 Tahun Terakhir MIM Hadimulyo**

NO	KELAS	2014/2015			2015/2016			2016/2017		
		Pria	Wanita	Jml	Pria	Wanita	Jml	Pria	Wanita	Jml
1	I	47	36	<b>83</b>	43	48	<b>91</b>	44	34	<b>78</b>
2	II	23	17	<b>40</b>	43	27	<b>70</b>	43	47	<b>90</b>
3	III	25	20	<b>45</b>	19	20	<b>39</b>	43	27	<b>70</b>
4	IV	44	24	<b>68</b>	29	23	<b>52</b>	19	20	<b>39</b>
5	V	22	18	<b>40</b>	44	20	<b>64</b>	26	22	<b>48</b>
6	VI	28	19	<b>47</b>	22	17	<b>39</b>	44	20	<b>64</b>
<b>Jumlah :</b>		<b>189</b>	<b>134</b>	<b>323</b>	<b>200</b>	<b>155</b>	<b>355</b>	<b>219</b>	<b>170</b>	<b>389</b>

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Rombongan Belajar MIM Hadimulyo<sup>42</sup>**

NO	KELAS	JUMLAH ROMBEL	KETERANGAN
1	I	5	RUSAK RINGAN
2	II	4	RUSAK RINGAN
3	III	4	BAIK
4	IV	3	BAIK
5	V	2	BAIK
6	VI	2	BAIK
<b>JUMLAH</b>		<b>20</b>	

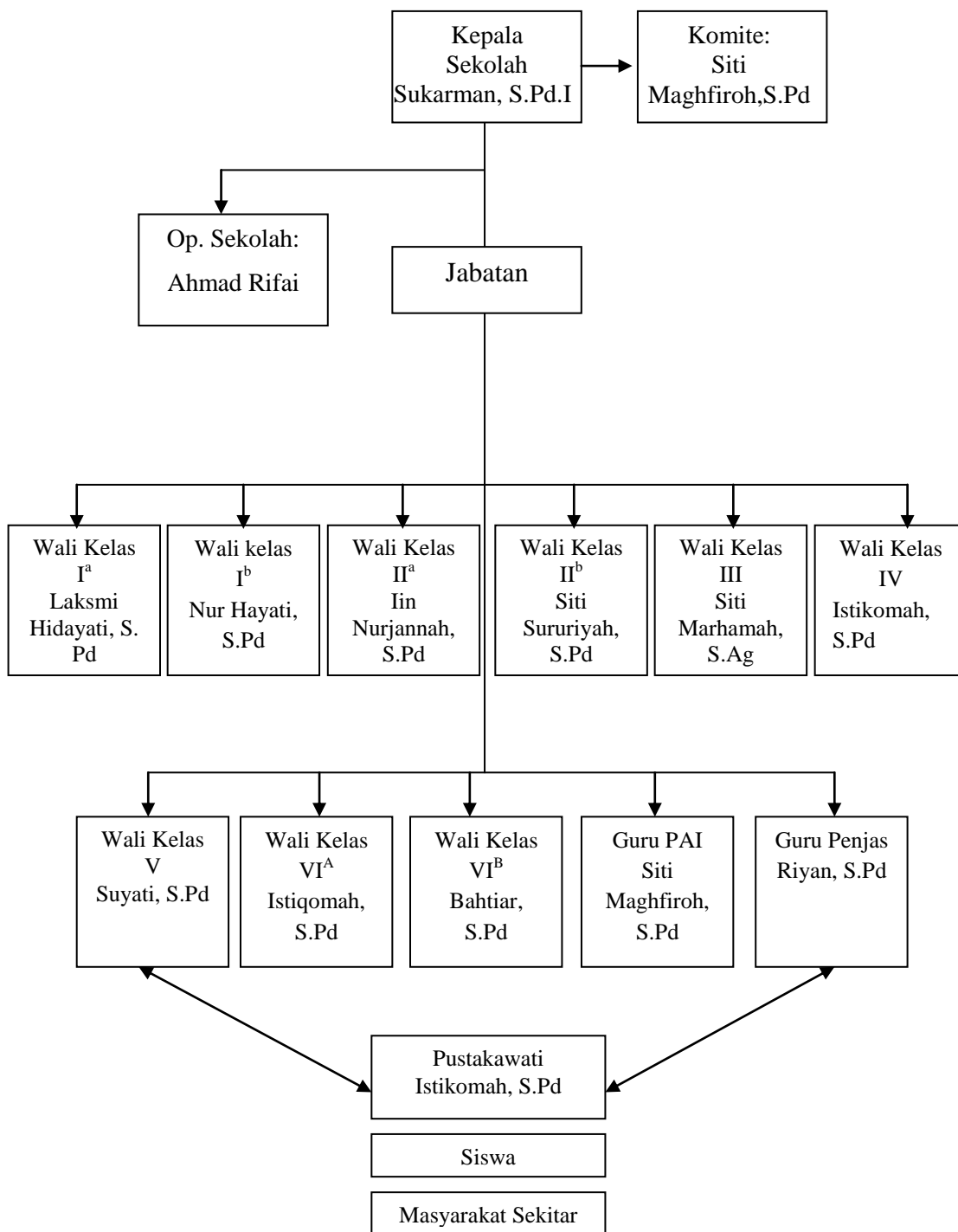
<sup>42</sup>Sumber: Dokumentasi MIM Hadimulyo 2017/2018



**e. Struktur Organisasi MIM Hadimulyo**

Struktur organisasi MIM Hadimulyo spserti pada gambar 4.1

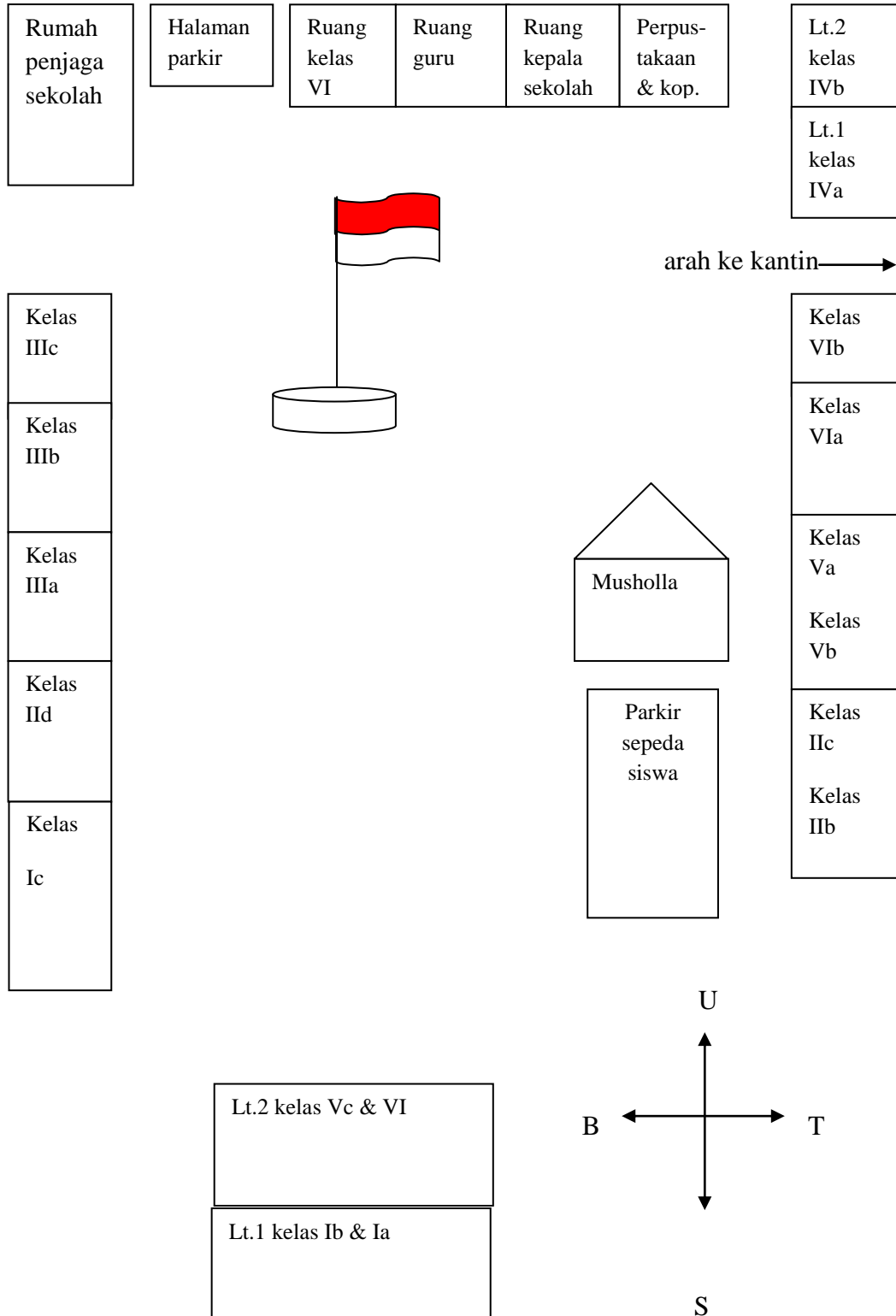
**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi MIM Hadimulyo**  
**Tahun Pelajaran 2017/2018**



f. Denah MIM Hadimulyo

Adapun denah bangunan MIM Hadimulyo seperti pada gambar 4.2

**Gambar 4.2**  
**Denah MIM Hadimulyo**



## **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

### **a. Pelaksanaan Siklus 1**

#### **1) Perencanaan**

Tahapan ini peneliti merencanakan penggunaan metode pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas III dengan jumlah siswa 25.
- b) Menentukan pokok bahasan

Materi pokok dan uraian materi pelajaran yang dibahas dalam penelitian ini yaitu Sejarah Uang. Sehingga pokok bahasan dalam penelitian siklus I ini adalah tentang sejarah dan jenis uang. Dari pokok bahasan ini peneliti membagi dalam tiga kali tatap muka.

- c) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran

Adapun sumber belajar yang digunakan seperti buku Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI kelas III dan buku-buku Ilmu Pengetahuan Sosial yang relevan serta menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan berupa gambar uang kertas dan logam serta bentuk konkretnya.

- d) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan Metode pembelajaran kontekstual.
- e) Membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

### **a) Pertemuan 1 (Pertama)**

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 22Maret 2018 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan pokok bahasan Sejarah uang menggunakan Metode pembelajaran kontekstual. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

#### **(1) Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal ini dimulai dengan Guru mengucapkan salam pembuka dengan cara menyapa siswa tentang keadaan kesehatan dan kesiapan dalam menerima pelajaran hari ini. Guru membimbing siswa untuk berdo'a bersama sebelum proses pembelajaran dimulai setelah itu guru mengecek kehadiran siswa (hadir semua) dan mempersiapkan materi pembelajaran dan media pembelajaran. Selanjutnya Apersepsi, "Siapa yang tahu asal mula adanya uang?". Para siswa bersahut-sahutan menjawab "sejak jaman dahulu, sejak Indonesia merdeka, dan lain-lain". Guru meluruskan jawaban mereka dengan menerangkan materi yang akan dipelajari. Meminta siswa

menyiapkan buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini Guru meminta masing-masing siswa memperhatikan buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial mereka tentang sejarah uang. Siswa menyimak materi tentang sejarah uang tersebut. Siswa pun memperhatikan dengan seksama, walaupun ada beberapa siswa yang terlihat ribut dan mengobrol dengan temannya. Namun guru menyiasatinya dengan memberi pertanyaan kepada siswa yang kurang memperhatikan berupa “kapan awal mula uang mulai digunakan” agar siswa memperhatikan kembali penjelasan guru.

Sebelum melangkah ke pembelajaran berikutnya, guru memberikan soal pre-test siklus 1 kepada seluruh siswa. Selanjutnya seluruh siswa mengerjakan soal pre-test secara individu.

Selanjutnya guru membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa. Siswa berdiskusi dalam kelompok, selanjutnya dilakukan presentasi masing-masing kelompok atau dilakukan pengundian salah satu kelompok untuk menyajikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan agar guru dapat menyamakan persepsi pada materi pembelajaran yang telah didiskusikan. Namun terlihat ada

kelompok yang masih merasa takut untuk menyampaikan hasil diskusi dan bahkan saling mengandalkan namun guru mengambil tindakan dengan cara memberi pengarahan-pengarahan kepada siswa tentang pentingnya bekerja sama tim dan bersikap percaya diri dengan pendapatnya. Setelah itu Siswa mencatat hasil diskusi serta melaporkannya kepada guru.

Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru memberikan penghargaan pada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

### (3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir proses pembelajaran adalah guru bersama-sama siswa melakukan refleksi tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan diantaranya adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal apa saja yang belum dipahami yang berkaitan dengan materi sejarah uang, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menjawab pertanyaan, guru meluruskan jawaban siswa selanjutnya guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran selain itu guru memberikan

motivasi kepada siswa agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran, harus lebih percaya diri dan bekerjasama dengan baik pada kelompoknya.

b) Pertemuan 2 (Kedua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 24Maret 2018 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan pokok bahasan jenis uang yang beredar di masyarakat. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk berdo'a bersama-sama. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru melakukan apersepsi dengan mengulasi kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar serta menyampaikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial tentang jenis uang yang beredar di masyarakat. Kemudian guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar tentang

jenis-jenis uang, dan mengajukan pertanyaan tentang jenis-jenis uang yang mereka ketahui. Selanjutnya guru menjelaskan materi.

Setelah guru selesai menjelaskan, Guru memberikan beberapa soal untuk dikerjakan secara individu kepada siswa

Selanjutnya salah satu siswa maju untuk membacakan hasil pekerjaannya sementara yang lain menyimak. Setelah itu guru mengoreksi untuk meluruskan pekerjaan siswa . Namun terlihat ada kelompok yang masih merasa takut untuk menyampaikan hasil diskusi dan bahkan saling mengandalkan namun guru mengambil tindakan dengan cara memberi pengarahan-pengarahan kepada siswa tentang pentingnya bekerja sama tim dan bersikap percaya diri dengan pendapatnya.

Setelah itu Siswa mencatat hasil diskusi serta melaporkannya kepada guru. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru memberikan penghargaan pada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.



### (3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir proses pembelajaran adalah guru bersama-sama siswa melakukan refleksi tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan diantaranya adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal apa saja yang belum dipahami yang berkaitan dengan materi Jenis peredaran uang di masyarakat, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menjawab pertanyaan, guru meluruskan jawaban siswa selanjutnya guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran selain itu guru memberikan motivasi kepada siswa agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran, harus lebih percaya diri dan bekerjasama dengan baik pada kelompoknya.

#### c) Pertemuan 3 (ketiga)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 29 Maret 2018 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan pokok bahasan ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

##### 1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk berdoa bersama-

sama. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru melakukan apersepsi dengan mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar serta menyampaikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial tentang ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat. Kemudian guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar tentang ciri-ciri uang, dan mengajukan pertanyaan tentang ciri-ciri uang yang mereka ketahui. Selanjutnya guru menjelaskan materi.

Setelah guru selesai menjelaskan, Guru memberikan beberapa soal untuk dikerjakan secara individu kepada siswa.

Selanjutnya salah satu siswa maju untuk membacakan hasil pekerjaannya sementara yang lain menyimak. Setelah itu guru mengoreksi untuk meluruskan pekerjaan siswa. Namun terlihat ada kelompok yang masih merasa takut untuk menyampaikan hasil diskusi dan bahkan saling mengandalkan namun guru mengambil tindakan

dengan cara memberi pengarahan-pengarahan kepada siswa tentang pentingnya bekerja sama tim dan bersikap percaya diri dengan pendapatnya.

Setelah itu Siswa mencatat hasil diskusi serta melaporkannya kepada guru. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru memberikan penghargaan pada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

### 3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir proses pembelajaran guru memberikan soal post test pada siklus I.

### 3) Pengamatan/ Observasi

#### a) Hasil pengamatan/observasi

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual, aktivitas siswa dapat diamati dalam lembar observasi yang dapat dilihat pada Tabel 4.6

Aktivitas siswa yang diamati pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual yaitu Memperhatikan penjelasan guru (*visual activity*), Mendengarkan guru menjelaskan materi (*listening activity*), Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (*oral activity*), Mengajukan pertanyaan (*oral activity*), dan Mencatat

hasil kesimpulan (*writing activity*). Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus I. Adapun data aktivitas pembelajaran siswa pada siklus I terdapat pada Tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6**  
**Data Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**  
**Metode Pembelajaran Kontekstual**

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-Rata	Kriteria
		I	II	III		
1	Memperhatikan penjelasan guru ( <i>visual activity</i> )	37,14%	46,67%	49,52%	44,44%	Baik
2	Mendengarkan guru menjelaskan materi ( <i>listening activity</i> )	35,24%	42,86%	44,44%	40,84%	Baik
3	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru ( <i>oral activity</i> )	34,29%	41,9%	40,84%	39,01%	Baik
4	Mengajukan pertanyaan ( <i>oral activity</i> )	35,24%	40%	42,01	39,08%	Baik
5	Mencatat hasil kesimpulan ( <i>writing activity</i> )	40,95%	53,33%	49,52%	47,93%	Baik
Jumlah		182,86	224,76	226,33	211,3	
Rata-Rata		36,57	44,95	45,26	42,26	

**Kriteria Penilaian**

4 = Sangat Baik	80 – 100 (Sangat Baik)
3 = Baik	70 – 79 (Baik)
2 = Cukup	60 – 69 (Cukup)
1 = Kurang	50 – 59 (Kurang) <sup>43</sup>

Berdasarkan Tabel 4.6 terlihat aktivitas belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan satu ke pertemuan lainnya, rata-rata aktivitas siswa paling besar yaitu mencatat hasil kesimpulan (*writing activity*) dengan rata-rata 47,93% dan aktivitas yang paling kecil adalah kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru

<sup>43</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Berbasis Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: PT Raja Grafiindo Persada, 2013)

(oral activity) dengan rata-rata sebesar dengan rata-rata sebesar 39,01%.

b) Hasil Belajar Siklus I

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa.

Penilaian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai pretest dan posttest diakhir siklus yang diberikan kepada 25 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.7 dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	57,43	85,71
2	Skor Tertinggi	90	100
3	Skor Terendah	20	60
4	Tingkat Ketuntasan	65,71%	100%

Berdasarkan Tabel 4.7 terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kontekstual dalam siklus I dengan tiga kali pertemuan, siswa yang tuntas mencapai 100% pada tes akhir siklus I. Hasil belajar siswa telah mencapai target yaitu memenuhi KKM 70 mencapai lebih dari 50- 80%.

4) Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal. Pada awal pertemuan saat pembentukan kelompok terdapat beberapa siswa yang

enggannya berkelompok sehingga suasana didalam kelas terlihat gaduh. Beberapa siswa masih ada yang pasif dan bermain-main dan tidak serius pada saat berdiskusi bersama kelompoknya. Saat diminta melakukan presentasi kelompok siswa masih saling mengandalkan karena takut dan malu. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal mengenai materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Aktivitas siswa pada saat mengeluarkan pendapat didalam kelompoknya masih merasa malu, dan tidak percaya diri karena merasa takut jika jawaban yang diberikannya salah.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus I yaitu Guru memberikan pengarahan serta motivasi kepada siswa untuk berkelompok dengan tertib dan tidak membuat gaduh. Guru memberikan teguran dan pengawasan terhadap siswa yang kurang aktif, mengobrol, melamun, dan bermain-main. Guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami siswa. Memberikan penghargaan, memotivasi kepada siswa untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusi dan untuk lebih percaya diri.

## **b. Pelaksanaan Siklus II**

### **1) Perencanaan**

Pembelajaran pada siklus II ini sama dengan pembelajaran pada siklus I yaitu dilaksanakan sebanyak 3 kali

pertemuan, dimana masing-masing pertemuan dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

### **a) Pertemuan 4 (Empat)**

Pertemuan keempat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 31 Maret 2018 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan pokok bahasan uang dan penggunaannya. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

#### **(1) Kegiatan awal**

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk berdo'a bersama-sama. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru melakukan apersepsi dengan mengulangi kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar serta menyampaikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

#### **(2) Kegiatan inti**

Pada kegiatan ini Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial tentang jenis uang yang beredar di masyarakat. Kemudian guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang

uang dan penggunaannya yang mereka ketahui. Selanjutnya guru menjelaskan materi.

Setelah guru selesai menjelaskan, Guru memberikan beberapa soal untuk dikerjakan secara individu kepada siswa.

Selanjutnya salah satu siswa maju untuk membacakan hasil pekerjaannya sementara yang lain menyimak. Setelah itu guru mengoreksi untuk meluruskan pekerjaan siswa . Namun terlihat ada kelompok yang masih merasa takut untuk menyampaikan hasil diskusi dan bahkan saling mengandalkan namun guru mengambil tindakan dengan cara memberi pengarahan-pengarahan kepada siswa tentang pentingnya bekerja sama tim dan bersikap percaya diri dengan pendapatnya.

Setelah itu Siswa mencatat hasil diskusi serta melaporkannya kepada guru. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru memberikan penghargaan pada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.



### (3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir proses pembelajaran adalah guru bersama-sama siswa melakukan refleksi tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan diantaranya adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal apa saja yang belum dipahami yang berkaitan dengan materi yang dan penggunaannya, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menjawab pertanyaan, guru meluruskan jawaban siswa selanjutnya guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran selain itu guru memberikan motivasi kepada siswa agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran, harus lebih percaya diri dan bekerjasama dengan baik pada kelompoknya.

### b) Pertemuan 5 (Lima)

Pertemuan Kelima pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis, 5 April 2018 alokasi waktu 2 jam tatap muka (2 x 35 menit) dengan pokok bahasan materi cara pengelolaan uang. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta siswa untuk berdoa bersama-sama. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengkondisikan siswa

untuk siap belajar serta mengulasi kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

## (2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial tentang jenis uang yang beredar di masyarakat. Kemudian guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang uang dan penggunaannya yang mereka ketahui. Selanjutnya guru menjelaskan materi.

Setelah guru selesai menjelaskan, Guru memberikan beberapa soal untuk dikerjakan secara individu kepada siswa.

Selanjutnya salah satu siswa maju untuk membacakan hasil pekerjaannya sementara yang lain menyimak. Setelah itu guru mengoreksi untuk meluruskan pekerjaan siswa . Namun terlihat ada kelompok yang masih merasa takut untuk menyampaikan hasil diskusi dan bahkan saling mengandalkan namun guru mengambil tindakan dengan cara memberi pengarahan-pengarahan kepada siswa

tentang pentingnya bekerja sama tim dan bersikap percaya diri dengan pendapatnya.

Setelah itu Siswa mencatat hasil diskusi serta melaporkannya kepada guru. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru memberikan penghargaan pada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

### (3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir proses pembelajaran adalah guru bersama-sama siswa melakukan refleksi tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan diantaranya adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal apa saja yang belum dipahami yang berkaitan dengan materi dan penggunaannya, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menjawab pertanyaan, guru meluruskan jawaban siswa selanjutnya guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran selain itu guru memberikan motivasi kepada siswa agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih aktif lagi dalam kegiatan

pembelajaran, harus lebih percaya diri dan bekerjasama dengan baik pada kelompoknya.

c) Pertemuan 6 (enam)

Pertemuan Keenam pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 7 April 2018 alokasi waktu 2 jam tatap muka (2 x 35 menit) dengan pokok bahasan materi manfaat pengelolaan uang. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta siswa untuk berdoa bersama-sama. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar serta mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial tentang manfaat pengelolaan uang. Kemudian guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang manfaat pengelolaan uang yang mereka ketahui. Selanjutnya guru menjelaskan materi.

Setelah guru selesai menjelaskan, Guru memberikan beberapa soal untuk dikerjakan secara individu kepada siswa.

Selanjutnya salah satu siswa maju untuk membacakan hasil pekerjaannya sementara yang lain menyimak. Setelah itu guru mengoreksi untuk meluruskan pekerjaan siswa . Namun terlihat ada kelompok yang masih merasa takut untuk menyampaikan hasil diskusi dan bahkan saling mengandalkan namun guru mengambil tindakan dengan cara memberi pengarahan-pengarahan kepada siswa tentang pentingnya bekerja sama tim dan bersikap percaya diri dengan pendapatnya.

Setelah itu Siswa mencatat hasil diskusi serta melaporkannya kepada guru. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru memberikan penghargaan pada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

### (3) Kegiatan akhir

Sebelum mengakhiri waktu pelajaran guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan soal postes pada siklus II.

### 3) Pengamatan/Observasi

#### a) Hasil pengamatan/observasi

Guru melakukan observasi terhadap aktivitas belajar siswa dengan menilai per individu pada lima macam jenis aktivitas yang diamati.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual, aktivitas siswa dapat diamati dalam lembar observasi yang dapat dilihat pada Tabel 4.8

Aktivitas siswa yang diamati pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual yaitu Memperhatikan penjelasan guru (*visual activity*), Mendengarkan guru menjelaskan materi (*listening activity*), Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (*oral activity*), Mengajukan pertanyaan (*oral activity*), dan Mencatat hasil kesimpulan (*writing activity*). Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus II.

Adapun data aktivitas pembelajaran siswa pada siklus II adalah:

**Tabel 4.8**  
**Data Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**  
**Metode Pembelajaran Kontekstual**

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-Rata	Kriteria
		I	II	III		
1	Memperhatikan penjelasan guru ( <i>visual activity</i> )	60,95%	70,48%	76,52%	69,31	Sangat Baik
2	Mendengarkan guru menjelaskan materi ( <i>listening activity</i> )	59,05%	66,67%	69,31%	65,01	Sangat Baik
3	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru ( <i>oral activity</i> )	60%	67,62%	70 %	65,87	Sangat Baik
4	Mengajukan pertanyaan ( <i>oral activity</i> )	50,48%	60,95%	65,87%	59,10	Sangat Baik

5	Mencatat hasil kesimpulan ( <i>writing activity</i> )	69,52%	78,10%	88,01%	78,54	Sangat Baik
Jumlah		300	343,82	369,71	337,83	
Rata-Rata		60	68,76	73,94	67,56	

### Kriteria Penilaian

4 = Sangat Baik	80 – 100 (Sangat Baik)
3 = Baik	70 – 79 (Baik)
2 = Cukup	60 – 69 (Cukup)
1 = Kurang	50 – 59 (Kurang) <sup>44</sup>

Berdasarkan Tabel 4.8 terlihat aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari pertemuan satu ke pertemuan lainnya, rata-rata aktivitas siswa paling besar yaitu mencatat hasil kesimpulan (*writing activity*) dengan rata-rata 78,54% dan aktivitas yang paling kecil adalah mendengarkan guru menjelaskan materi (*listening activity*) dengan rata-rata sebesar 55,01%.

#### b) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada hasil belajar yang ditunjukkan berdasarkan kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar siswa ditunjukkan oleh pretes dan postes diakhir siklus yang diberikan kepada 25 siswa. Data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.9.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Belajar Siklus II**

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	41,14	86,57
2	Skor Tertinggi	80	100

<sup>44</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Berbasis Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: PT Raja Grafiindo Persada, 2013)

3	Skor Terendah	20	60
4	Tingkat Ketuntasan	42,86%	100%

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kontekstual dalam siklus II dengan tiga kali pertemuan, siswa yang tuntas mencapai 100% pada tes akhir siklus I. Hasil belajar siswa telah mencapai target yaitu memenuhi KKM 70 mencapai lebih dari 50- 80%.

#### 4) Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan Metode kontekstual sudah cukup baik dibandingkan dengan siklus I maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Siswa lebih mudah memahami dan mengerti terhadap materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa mampu menerima pelajaran dengan baik sehingga hasil belajarnya pun meningkat.
- b) Siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c) Siswa bersemangat untuk bekerjasama dalam kelompok.

## B. Pembahasan

### 1. Aktivitas Kegiatan Pembelajaran

Hasil penelitian data presentase rata-rata kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berikut dapat dilihat pada Tabel 4.10.

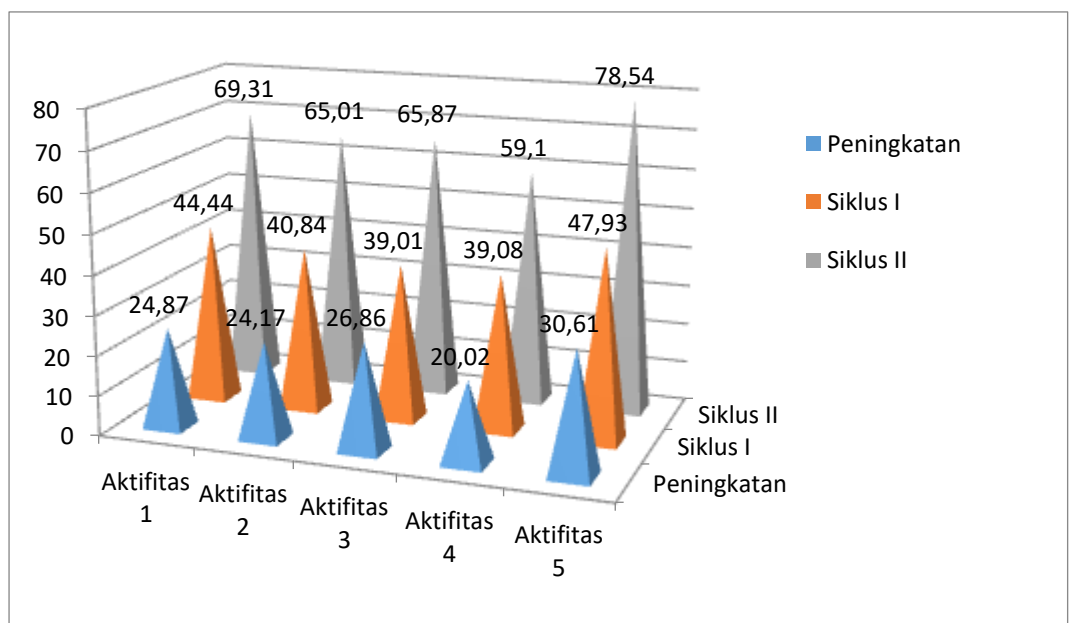


**Tabel 4.10**  
**Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Metode Pembelajaran Kontekstual**  
**Pada Siklus I dan Siklus II**

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I	Siklus II	Rata-rata	Peningkatan
1	Memperhatikan penjelasan guru ( <i>visual activity</i> )	44,44%	69,31%	56,87	24,87
2	Mendengarkan guru menjelaskan materi ( <i>listening activity</i> )	40,84%	65,01%	52,92	24,17
3	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru ( <i>oral activity</i> )	39,01%	65,87%	52,88	26,86
4	Mengajukan pertanyaan ( <i>oral activity</i> )	39,08%	59,10%	49,09	20,02
5	Mencatat hasil kesimpulan ( <i>writing activity</i> )	47,93%	78,54%	63,23	30,61
Jumlah		211,3	337,83	274,99	126,53
Rata-Rata		42,26	67,56	54,99	25,30

Peningkatan rata-rata kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kontekstual siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut.

**Gambar 4.1**  
**Peningkatan Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa**  
**Siklus I dan Siklus II**



Melihat data yang telah diperoleh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Memperhatikan penjelasan guru (*visual activity*)

Aktivitas siswa ketika memperhatikan penjelasan guru menerangkan pelajaran yang aktif memperhatikan guru pada siklus I ini sebesar 44,44%. Hal tersebut dikarenakan beberapa siswa yang lain masih belum termotivasi untuk belajar dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Beberapa siswa masih suka bermain-main dan mengobrol ketika guru menjelaskan materi Untuk meningkatkan aktivitas tersebut guru senantiasa memberikan perhatian dan menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran serta memperhatikan siswa secara keseluruhan. Pada siklus II, aktivitas memperhatikan penjelasan guru ketika menjelaskan materi pelajaran mencapai 69,31% dan pada siklus II ini mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu mencapai 24,87%.

b. Mendengarkan guru menjelaskan materi (*listening activity*)

Pada siklus I aktivitas siswa dalam mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran sebesar 40,84%. Hal tersebut dikarenakan masih ada beberapa siswa yang main-main dan mengorol dengan teman sebangkunya selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru senantiasa menegur dan memberikan pertanyaan kepada siswa agar dapat memperhatikan pelajaran dengan baik. Pada siklus ke II ini mencapai 65,01% dan mengalami peningkatan mencapai 24,17%.

c. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (*oral activity*)

Pada siklus I aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan sebesar 39,01% hal ini dikarenakan masih beberapa siswa masih merasa malu dan takut untuk menjawab pertanyaan dari guru. Siswa merasa tidak percaya diri untuk menjawab pertanyaan dikarenakan takut salah, dalam hal ini guru selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu berani dan percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya. Sehingga pada siklus II aktivitas siswa menjawab pertanyaan mencapai 65,87% aktivitas ini mengalami peningkatan mencapai 26,86%.

d. Mengajukan pertanyaan (*oral activity*)

Pada siklus I aktivitas siswa bertanya kepada guru sebesar 39,08%. rendahnya aktivitas ini karena masih malu-malu untuk bertanya, mereka cenderung diam dan hanya mendengarkan meskipun kurang mengerti dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Namun pada pertemuan-pertemuan selanjutnya siswa mulai berani bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dimengerti. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 59,10%, aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 20,02%.

e. Mencatat hasil kesimpulan (*writing activity*)

Pada siklus I aktivitas siswa bekerja kelompok sebesar 47,93%. hal ini dikarenakan siswa kurang saling membantu dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya, untuk mengatasi hal ini guru memberikan motivasi dengan cara melakukan pendekatan kepada masing-masing kelompok untuk dapat kompak/bekerja sama dan saling membantu dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya. Pada siklus II aktivitas ini

mencapai 78,54%, aktivitas ini mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu mencapai 30,61%.

## 2. Hasil Belajar

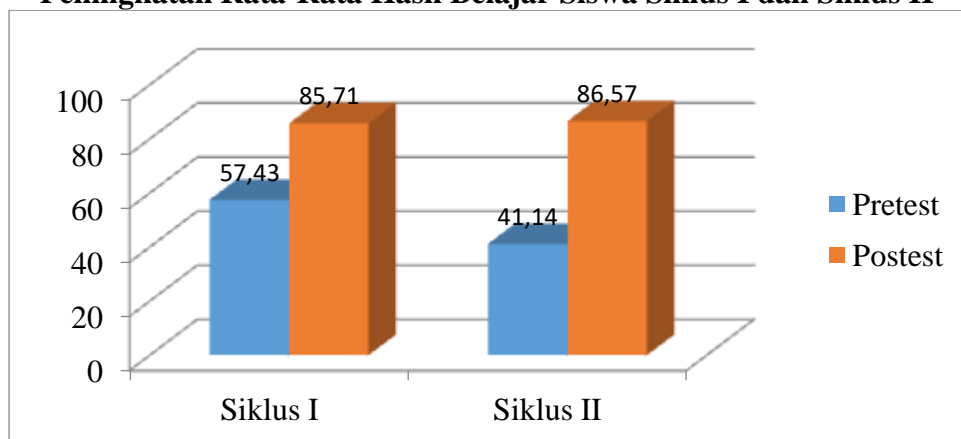
Penelitian menunjukkan perolehan nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Kontekstual pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut ini:

**Tabel 4.11**  
**Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

No	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-Rata	57,43	85,71	41,14	86,57
2	Skor Tertinggi	90	100	80	100
3	Skor Terendah	20	60	20	60
4	Tingkat Ketuntasan	65,71%	100%	37,14%	100%

Lebih jelasnya dari peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut:

**Gambar 4.2**  
**Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**



Berdasarkan uraian tersebut, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui nilai rata-rata pretest 57,43 dengan tingkat

ketuntasan mencapai 65,71% dan nilai rata-rata posttest 85,95 dengan tingkat ketuntasan mampu mencapai 100%. sedangkan pada siklus II dapat diketahui nilai rata-rata pretest 41,14% dengan tingkat ketuntasan hanya mencapai 37,14% serta nilai rata-rata posttest 86,29 mampu mencapai ketuntasan sebesar 100%. Maka target ketuntasan hasil belajar yang diharapkan lebih dari 70% yaitu mampu mencapai 100% di akhir siklus baik pada siklus I maupun pada siklus II.

Hasil penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena guru optimal dalam menerapkan metode pembelajaran kontekstual.

Berdasarkan penjelasan di atas dan berdasarkan analisis peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kontekstual dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan persentase siswa yang telah tuntas.

### **3. Analisis Identifikasi Peningkatan Hasil Belajar dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Kontekstual.**

Berdasarkan hasil pengamatan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Kontekstual pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Penggunaan Metode Pembelajaran Kontekstual untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas III MIM Hadimulyo Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Berdasarkan analisis ketuntasan hasil belajar pada siklus I mampu mencapai 100% dan pada siklus II mampu mencapai 100%, yang berarti bahwa hasil belajar mampu mencapai lebih dari 70%.

Berdasarkan identifikasi peningkatan hasil belajar tersebut, dapat dikemukakan bahwa penggunaan metode pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena:

- a. Metode pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran dimana siswa belajar melalui pengalaman mereka sendiri atau yang sering terjadi di lingkungan sekitar mereka dengan menerapkan tujuh komponen yang meliputi konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan refleksi dan penilaian sebenarnya, hal ini memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk menumbuhkembangkan pemikirannya.
- b. Metode pembelajaran kontekstual dapat mengatasi masalah kurangnya daya serap siswa untuk memahami materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya materi Sejarah Uang. Hal ini dikarenakan dalam metode pembelajaran kontekstual menerapkan langkah-langkah yang perlahan membangun daya pikir siswa dengan belajar langsung melalui pengalaman.
- c. Metode pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini didorong dari langkah-langkah metode pembelajaran kontekstual itu sendiri yang menempatkan siswa

pada suasana pembelajaran yang memerlukan interaksi dan kerjasama antar siswa.

- d. Metode pembelajaran kontekstual menempatkan guru sebagai fasilitator yang bertugas memberi bimbingan serta motivasi kepada siswa. Serta memberikan pemahaman dan pengarahan betapa besarnya manfaat bekerja sama dan memiliki rasa tanggung jawab. Sehingga mereka dapat percaya diri dan mampu menyelesaikan permasalahan pada materi secara gotong royong. Dalam metode pembelajaran kontekstual siswa tidak ditempatkan sebagai objek, melainkan menempatkan siswa sebagai pelaku (subjek) sehingga mereka mampu mengoptimalkan daya kritis dan analisis terhadap materi yang sedang diajarkan. Karena siswa yang melakukan dan mengalami sendiri pembelajaran pada materi sub sistem barter maka mereka akan lebih mudah dalam memahami dan dapat mengingat lebih lama tentang materi apa yang telah mereka pelajari.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas III semester genap MIM Hadimulyo Tahun Pelajaran 2017/2018 yang ditandai dengan :

- a. Peningkatan aktivitas belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari rata-rata presentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 42,26% dan siklus II sebesar 67,56% sehingga mengalami peningkatan 25,30%.
- b. Peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan presentase ketuntasan belajar siswa mencapai 100% diakhir siklus baik pada siklus I maupun pada siklus II.

### **B. Saran**

Dengan adanya hasil penelitian ini maka saran dari peneliti sebagai berikut:

- a. Agar hasil belajar IPS lebih meningkat maka disarankan bagi guru untuk menggunakan metode pembelajaran Kontekstual dengan mengoptimalkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi siswa kelas III MIM Hadimulyo kiranya dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran karena dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar.



- c. Bagi guru dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran sehingga dapat mewujudkan kualitas proses dan hasil belajar siswa, selain itu akan diperoleh informasi baru tentang efektifitas metode pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Mengembangkan kreativitas guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sehingga mutu pembelajaran dapat ditingkatkan.
- d. Bagi sekolah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa. Memperbaiki proses belajar mengajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah sebagai pencapaian visi MIM Hadimulyo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Agus Suprijono. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2009.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Herman Tarigan. *Efektifitas Model Passing Ball Terhadap Kecakapan Pengembalian Smash Bulutangkis*. Bandar Lampung: Unit Database dan Publikasi Ilmiah, 2011.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Kunandar. *Langkah Mudah PTK Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Penerbit Rajawali Grafindo Persada, 2010.
- M. Yasir. Skripsi. Tidak Terbit. STAIN Jurai Siwo Metro. 2013.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Rizky Arimukti. Skripsi. Tidak Terbit. STAIN Jurai Siwo Metro. 2016.
- Saniyah. Skripsi. Tidak Terbit. IAIN Raden Intan Lampung. 2012.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* Bandung: Allfabeta, 2012.
- Sumiati & Asra. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima, 2008.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Tusriyanto. *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandar Lampung: AURA, 2013.

Udin S. Winataputra, dkk., *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Edisi Kesatu. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2010.

Wardani, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka, 2007.

Zuhairi, dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016

# LAMPIRAN

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Hadimulyo  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Kelas/semester : III/2  
 Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	GAGASAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	STRATEGI PEMBELAJARAN	EVALUASI	INDIKATOR PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.4 Mengenal sejarah uang	1. Sejarah uang 2. Jenis uang yang beredar di masyarakat 3. Ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat.	1. Mendengarkan cerita untuk mengenal sejarah adanya uang. 2. Mengamati uang mengetahui jenis uang yang beredar di masyarakat dengan benar. 3. Mengamati uang untuk mengetahui ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat.	<p><b>Model:</b> Belajar tuntas</p> <p><b>Metode:</b> Bercerita, ceramah plus tanya jawab, penugasan dan kontekstual.</p> <p><b>Pendekatan:</b> Kontekstual</p> <p><b>Teori:</b> Teori belajar kognitif Bruner dan teori belajar Humanistik</p> <p><b>Media:</b> Media kongkret</p>	<p><b>Prosedur:</b> Diakhir pembelajaran</p> <p><b>Jenis Tes:</b> Tes tulis</p> <p><b>Bentuk Tes:</b> Isian</p> <p><b>Alat Tes:</b> Lembar Soal</p>	1. Mengetahui sejarah adanya uang. 2. Mengetahui jenis peredaran uang di masyarakat. 3. Mengetahui ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat.	2 x 35 menit untuk 1x pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar</li> <li>• Buku IPS kelas III</li> </ul>

			berupa uang logam dan kertas.				
--	--	--	-------------------------------	--	--	--	--

<p>Guru Mata Pelajaran IPS</p> <p>.....</p>		<p>Metro, Januari 2018 Peneliti</p> <p><b><u>Rayfine Farhantri Zedta</u></b> NPM. 13105655</p>
	<p>Mengetahui, Kepala MIM Hadimulyo</p> <p><b><u>Sukarman, S.Pd</u></b> NBM. 1034140</p>	

## **SOAL PRETEST**

### **SIKLUS 1**

1. Sebutkan tiga kebutuhan pokok manusia!
2. Sebutkan macam-macam pekerjaan yang kamu ketahui!
3. Pekerjaan apa sajakah yang menghasilkan barang?
4. Kenapa manusia harus bekerja?
5. Sebutkan tugas dari pekerjaan di bawah ini:
  - a. Tugas guru di sekolah adalah ...
  - b. Pilot bertugas untuk ...
  - c. Sedangkan nelayan bertugas ...

## **SOAL POST-TEST**

### **SIKLUS 1**

6. Sebutkan tiga kebutuhan pokok manusia!
7. Sebutkan macam-macam pekerjaan yang kamu ketahui!
8. Pekerjaan apa sajakah yang menghasilkan barang?
9. Kenapa manusia harus bekerja?
10. Sebutkan tugas dari pekerjaan di bawah ini:
  - d. Tugas guru di sekolah adalah ...
  - e. Pilot bertugas untuk ...
  - f. Sedangkan nelayan bertugas ...



## **SOAL PRETEST**

### **SIKLUS 2**

1. Apa saja pekerjaan yang menghasilkan jasa?
2. Tuliskan pekerjaan apa saja yang ada di sekitar rumahmu!
3. Sebutkan tiga barang yang dihasilkan oleh petani!
4. Mengapa manusia harus bekerja?
5. Pekerjaan dibagi menjadi 2 jenis, sebutkan!

## **SOAL POST-TEST**

### **SIKLUS 2**

1. Apa saja pekerjaan yang menghasilkan jasa?
2. Tuliskan pekerjaan apa saja yang ada di sekitar rumahmu!
3. Sebutkan tiga barang yang dihasilkan oleh petani!
4. Mengapa manusia harus bekerja?
5. Pekerjaan dibagi menjadi 2 jenis, sebutkan!

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Sekolah** : MIM Hadimulyo  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Kelas/Semester** : III/2  
**Pertemuan Ke** : 1 (Satu)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

**A. Standar Kompetensi**

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

**B. Kompetensi Dasar**

2.4 Mengetahui sejarah uang

**C. Indikator**

Mengetahui sejarah adanya uang

**D. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat mengetahui sejarah adanya uang

**E. Materi Pokok**

Sejarah uang

**F. Metode Pembelajaran**

Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan kontekstual

**G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

giatan	giatan Guru	giatan Siswa	waktu
kegiatan pendahuluan	<p style="text-align: center;"><b>Apersepsi dan Motivasi</b></p> <p>a. Memberi salam dan mengabsen siswa</p> <p>b. Memberikan apersepsi</p> <p>c. Mengarahkan siswa tentang materi yang akan disampaikan</p> <p>d. Mengarahkan siswa untuk menggunakan buku-buku yang relevan</p>	<p>a. Menjawab salam dan mendengarkan absen</p> <p>b. Memperhatikan penjelasan guru</p> <p>c. Mendengarkan guru</p> <p>d. Memperhatikan guru dan mempersiapkan diri</p>	1
kegiatan Inti	<p style="text-align: center;"><b>Eksplorasi</b></p> <p>a. Menanyakan hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa</p> <p>b. Menanyakan siapa yang pernah</p>	<p>a. Bertanya pada guru mengenai hal yang belum dimengerti</p> <p>b. Menjawab pertanyaan guru bersama-sama</p>	5

	menggunakan uang?		
	<p style="text-align: center;"><b>Elaborasi</b></p> <p>a. Menjelaskan materi tentang sejarah uang</p> <p>b. Menampilkan media berupa uang logam dan kertas</p> <p>c. Menanyakan berapakah pecahan uang logam dan kertas tersebut</p> <p>d. Membagi siswa menjadi 3 kelompok</p> <p>e. Menginstruksikan siswa untuk memberikan nama masing-masing kelompok</p> <p>f. Membagikan soal untuk dikerjakan bersama kelompok</p> <p>g. Membimbing siswa dalam mengerjakan soal</p> <p>h. Masing-masing perwakilan kelompok maju kedepan menjelaskan hasil diskusinya</p> <p>i. Meluruskan jawaban apabila ada kesalahan</p>	<p>a. Mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>b. Memperhatikan media yang ditampilkan oleh guru</p> <p>c. Menjawab pertanyaan</p> <p>d. Mendengarkan dan berkumpul dengan kelompok</p> <p>e. Memberi nama kelompok</p> <p>f. Mengerjakan soal bersama kelompok</p> <p>g. Bertanya apabila mengalami kesulitan</p> <p>h. Perwakilan kelompok maju kedepan dan menyampaikan hasil diskusinya</p> <p>i. Mendengarkan penjelasan guru</p>	
	<p><b>Elaborasi</b></p> <p>a. Menanyakan materi yang belum diketahui siswa</p> <p>b. Bertanya jawab meluruskan materi dan memberikan penguatan</p>	<p>a. Bertanya tentang materi yang dirasa sulit dan mendengarkan penjelasan guru</p> <p>b. Bertanya jawab dan mendengarkan penjelasan</p>	
Penutup	a. Menyimpulkan hasil	a. Mendengarkan dan	10 Menit

	pembelajaran hari ini b. Menutup pelajaran dan mengucapkan salam	mencatat hasil kesimpulan b. Menjawab salam	
--	---	--	--

#### H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar:

1. Buku BSE IPS kelas III SD/MI (Edi Hernawan dan Endang Hendayani)
2. Buku BSE IPS kelas III SD/MI (Wida Widiyanti dan Ratih Hurriyati)
3. Gambar macam-macam uang

#### I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Mengetahui sejarah adanya uang	- Tes Tulis	- Isian	1. Di Indonesia, orang sudah mengenal uang sejak zaman...

#### Format Kriteria Penilaian

##### PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

##### PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

#### Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		
1.	Ahmad Raihan Hidayat				
2.	Asma Nabila				
3.	Athhar Pratama Nasution				
4.	A'zahra Cantika Sari				

5.	Azkiya Erya Pratiwi				
6.	Bilal An Najasyi				
7.	Danis Abimanyu				
8.	Fahrizal Rizqi Rifani				
9.	Fairuz Afifah Nur Maia				
10.	Faishal Basyir				
11.	Fakhril M. Habib				
12.	Firqotusyahidah				
13.	Khaira Apriliani				
14.	Luthfia Khairunnisa				
15.	M. Danu Ghifari				
16.	M. Faiz Arwinata				
17.	M. Hafidz Ar-Rasyid				
18.	M. Ibrahim Alhakim				
19.	Mus'ab				
20.	Najmi Maha Batilas				
21.	Naswa Azzahra Adelia				
22.	Olivia Dita Azzahra				
23.	Putri Raysa Azzahra				
24.	Akbar Saputra				
25.	Bayu				

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Guru Kelas III

Siti Marhamah, S.Ag  
NIP. 197409111999032002

Metro, 22 Maret 2018  
Peneliti

Ravfine Farhantri Zedta  
NPM. 13105655



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Sekolah** : MIM Hadimulyo  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Kelas/Semester** : III/2  
**Pertemuan Ke** : 2 (Dua)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

**J. Standar Kompetensi**

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

**K. Kompetensi Dasar**

2.5 Menenal sejarah uang

**L. Indikator**

Mengetahui jenis peredaran uang di masyarakat

**M. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat mengetahui jenis peredaran uang di masyarakat

**N. Materi Pokok**

Jenis peredaran uang di masyarakat

**O. Metode Pembelajaran**

Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan kontekstual

**P. Langkah-Langkah Pembelajaran**

giatan	giatan Guru	giatan Siswa	waktu
kegiatan pendahuluan	<b>Apersepsi dan Motivasi</b> e. Memberi salam dan mengabsen siswa f. Memberikan apersepsi g. Mengarahkan siswa tentang materi yang akan disampaikan h. Mengarahkan siswa untuk menggunakan buku-buku yang relevan	e. Menjawab salam dan mendengarkan absen f. Memperhatikan penjelasan guru g. Mendengarkan guru h. Memperhatikan guru dan mempersiapkan diri	1
kegiatan Inti	<b>Eksplorasi</b> c. Menanyakan hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa d. Menanyakan siapa yang tahu macam-	c. Bertanya pada guru mengenai hal yang belum dimengerti d. Menjawab pertanyaan guru bersama-sama	5

	<p>macam uang logam dan kertas?</p>	
	<p><b>Elaborasi</b></p> <p>j. Menjelaskan materi tentang jenis peredaran uang di masyarakat</p> <p>k. Menampilkan media berupa uang logam dan kertas</p> <p>l. Menanyakan berapakah pecahan uang logam dan kertas tersebut</p> <p>m. Membagi siswa menjadi 3 kelompok</p> <p>n. Menginstruksikan siswa untuk memberikan nama masing-masing kelompok</p> <p>o. Membagikan soal untuk dikerjakan bersama kelompok</p> <p>p. Membimbing siswa dalam mengerjakan soal</p> <p>q. Masing-masing perwakilan kelompok maju kedepan menjelaskan hasil diskusinya</p> <p>r. Meluruskan jawaban apabila ada kesalahan</p>	<p>j. Mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>k. Memperhatikan media yang ditampilkan oleh guru</p> <p>l. Menjawab pertanyaan</p> <p>m. Mendengarkan dan berkumpul dengan kelompok</p> <p>n. Memberi nama kelompok</p> <p>o. Mengerjakan soal bersama kelompok</p> <p>p. Bertanya apabila mengalami kesulitan</p> <p>q. Perwakilan kelompok maju kedepan dan menyampaikan hasil diskusinya</p> <p>r. Mendengarkan penjelasan guru</p>
	<p><b>Elaborasi</b></p> <p>c. Menanyakan materi yang belum diketahui siswa</p> <p>d. Bertanya jawab meluruskan materi dan memberikan penguatan</p>	<p>c. Bertanya tentang materi yang dirasa sulit dan mendengarkan penjelasan guru</p> <p>d. Bertanya jawab dan mendengarkan penjelasan</p>



utup	c. Menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini d. Menutup pelajaran dan mengucapkan salam	c. Mendengarkan dan mencatat hasil kesimpulan d. Menjawab salam	11 Menit
------	---	--	----------

#### Q. Alat/Bahan dan Sumber Belajar:

4. Buku BSE IPS kelas III SD/MI (Edi Hernawan dan Endang Hendayani)
5. Buku BSE IPS kelas III SD/MI (Wida Widiyanti dan Ratih Hurriyati)
6. Gambar macam-macam uang dan bentuk konkretnya

#### R. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
2. Mengetahui jenis peredaran uang di masyarakat	- Tes Tulis	- Isian	2. Uang dibedakan menjadi dua jenis, ... dan ...

#### Format Kriteria Penilaian

##### PRODUK ( HASIL DISKUSI )

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

##### PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

#### Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		
1.	Ahmad Raihan Hidayat				
2.	Asma Nabila				

3.	Athhar Pratama Nasution				
4.	A'zahra Cantika Sari				
5.	Azkiya Erya Pratiwi				
6.	Bilal An Najasyi				
7.	Danis Abimanyu				
8.	Fahrizal Rizqi Rifani				
9.	Fairuz Afifah Nur Maia				
10.	Faishal Basyir				
11.	Fakhril M. Habib				
12.	Firqotusyahidah				
13.	Khaira Apriliani				
14.	Luthfia Khairunnisa				
15.	M. Danu Ghifari				
16.	M. Faiz Arwinata				
17.	M. Hafidz Ar-Rasyid				
18.	M. Ibrahim Alhakim				
19.	Mus'ab				
20.	Najmi Maha Batilas				
21.	Naswa Azzahra Adelia				
22.	Olivia Dita Azzahra				
23.	Putri Raysa Azzahra				
24.	Akbar Saputra				
25.	Bayu				

	* kadang-kadang Sikap	2
	* tidak Sikap	1

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Guru Kelas III

Siti Marhamah, S.Ag  
NIP. 197409111999032002

Metro, 29 Maret 2018  
Peneliti

Rayfine Farhantri Zedta  
NPM. 13105655



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Sekolah** : MIM Hadimulyo  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Kelas/Semester** : III/2  
**Pertemuan Ke** : 3 (Tiga)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

**S. Standar Kompetensi**

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

**T. Kompetensi Dasar**

2.6 Menenal sejarah uang

**U. Indikator**

Mengetahui ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat

**V. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat mengetahui ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat

**W. Materi Pokok**

Ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat

**X. Metode Pembelajaran**

Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan kontekstual

**Y. Langkah-Langkah Pembelajaran**

giatan	giatan Guru	giatan Siswa	waktu
dahulu	<p style="text-align: center;"><b>Apersepsi dan Motivasi</b></p> <p>i. Memberi salam dan mengabsen siswa</p> <p>j. Memberikan apersepsi</p> <p>k. Mengarahkan siswa tentang materi yang akan disampaikan</p> <p>l. Mengarahkan siswa untuk menggunakan buku-buku yang relevan</p>	<p>i. Menjawab salam dan mendengarkan absen</p> <p>j. Memperhatikan penjelasan guru</p> <p>k. Mendengarkan guru</p> <p>l. Memperhatikan guru dan mempersiapkan diri</p>	1
giatan Inti	<p style="text-align: center;"><b>Eksplorasi</b></p> <p>e. Menanyakan hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa</p> <p>f. Menanyakan siapa yang mengetahui ciri-</p>	<p>e. Bertanya pada guru mengenai hal yang belum dimengerti</p> <p>f. Menjawab pertanyaan guru bersama-sama</p>	5

	ciri uang?		
	<p style="text-align: center;"><b>Elaborasi</b></p> <p>s. Menjelaskan materi tentang ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat</p> <p>t. Menampilkan media berupa uang logam dan kertas</p> <p>u. Menanyakan berapakah pecahan uang logam dan kertas tersebut</p> <p>v. Membagi siswa menjadi 3 kelompok</p> <p>w. Menginstruksikan siswa untuk memberikan nama masing-masing kelompok</p> <p>x. Membagikan soal untuk dikerjakan bersama kelompok</p> <p>y. Membimbing siswa dalam mengerjakan soal</p> <p>z. Masing-masing perwakilan kelompok maju kedepan menjelaskan hasil diskusinya</p> <p>aa. Meluruskan jawaban apabila ada kesalahan</p>	<p>s. Mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>t. Memperhatikan media yang ditampilkan oleh guru</p> <p>u. Menjawab pertanyaan</p> <p>v. Mendengarkan dan berkumpul dengan kelompok</p> <p>w. Memberi nama kelompok</p> <p>x. Mengerjakan soal bersama kelompok</p> <p>y. Bertanya apabila mengalami kesulitan</p> <p>z. Perwakilan kelompok maju kedepan dan menyampaikan hasil diskusinya</p> <p>aa. Mendengarkan penjelasan guru</p>	
	<p><b>Elaborasi</b></p> <p>e. Menanyakan materi yang belum diketahui siswa</p> <p>f. Bertanya jawab meluruskan materi dan memberikan penguatan</p>	<p>e. Bertanya tentang materi yang dirasa sulit dan mendengarkan penjelasan guru</p> <p>f. Bertanya jawab dan mendengarkan</p>	

		penjelasan	
utup	e. Menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini f. Menutup pelajaran dan mengucapkan salam	e. Mendengarkan dan mencatat hasil kesimpulan f. Menjawab salam	12 Menit

#### Z. Alat/Bahan dan Sumber Belajar:

7. Buku BSE IPS kelas III SD/MI (Edi Hernawan dan Endang Hendayani)
8. Buku BSE IPS kelas III SD/MI (Wida Widiyanti dan Ratih Hurriyati)
9. Gambar macam-macam uang dan bentuk konkretnya

#### Å. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
3. Mengetahui ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat.	- Tes Tulis	- Isian	3. Untuk mengetahui aslinya suatu uang, kita dapat melakukan 3D, yaitu ..., ..., dan ...

#### Format Kriteria Penilaian

##### PRODUK ( HASIL DISKUSI )

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

##### PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan * kadang-kadang Pengetahuan * tidak Pengetahuan	4 2 1
2.	Sikap	* Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap	4 2 1

**Lembar Penilaian**

No	Nama Siswa	Performan		Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		
1.	Ahmad Raihan Hidayat				
2.	Asma Nabila				
3.	Athhar Pratama Nasution				
4.	A'zahra Cantika Sari				
5.	Azkiya Erya Pratiwi				
6.	Bilal An Najasyi				
7.	Danis Abimanyu				
8.	Fahrizal Rizqi Rifani				
9.	Fairuz Afifah Nur Maia				
10.	Faishal Basyir				
11.	Fakhril M. Habib				
12.	Firqotusyahidah				
13.	Khaira Apriliani				
14.	Luthfia Khairunnisa				
15.	M. Danu Ghifari				
16.	M. Faiz Arwinata				
17.	M. Hafidz Ar-Rasyid				
18.	M. Ibrahim Alhakim				
19.	Mus'ab				
20.	Najmi Maha Batilas				
21.	Naswa Azzahra Adelia				
22.	Olivia Dita Azzahra				
23.	Putri Raysa Azzahra				
24.	Akbar Saputra				
25.	Bayu				

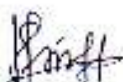
**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Guru Kelas III

Metro, 31 Maret 2018  
Peneliti



**Siti Marhamah, S.Ag**  
NIP. 197409111999032002



**Rayfine Farhantri Zedta**  
NPM. 13105655





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Sekolah** : MIM Hadimulyo  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Kelas/Semester** : III/2  
**Pertemuan Ke** : 4 (Empat)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

**Ä. Standar Kompetensi**

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

**Ö. Kompetensi Dasar**

2.7 Menenal sejarah uang

**DD. Indikator**

Mengetahui cara pengelolaan uang

**BB. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat mengetahui cara pengelolaan uang

**CC. Materi Pokok**

Cara pengelolaan uang

**DD. Metode Pembelajaran**

Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan kontekstual

**HH. Langkah-Langkah Pembelajaran**

giatan	giatan Guru	giatan Siswa	waktu
dahulu	<p style="text-align: center;"><b>Apersepsi dan Motivasi</b></p> <p>m. Memberi salam dan mengabsen siswa</p> <p>n. Memberikan apersepsi</p> <p>o. Mengarahkan siswa tentang materi yang akan disampaikan</p> <p>p. Mengarahkan siswa untuk menggunakan buku-buku yang relevan</p>	<p>m. Menjawab salam dan mendengarkan absen</p> <p>n. Memperhatikan penjelasan guru</p> <p>o. Mendengarkan guru</p> <p>p. Memperhatikan guru dan mempersiapkan diri</p>	1

Kegiatan Inti	<b>Eksplorasi</b>	<p>g. Menanyakan hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa</p> <p>h. Menanyakan siapa yang tahu cara mengelola uang?</p>	<p>g. Bertanya pada guru mengenai hal yang belum dimengerti</p> <p>h. Menjawab pertanyaan guru bersama-sama</p>	5
	<b>Elaborasi</b>	<p>bb. Menjelaskan materi tentang cara pengelolaan uang</p> <p>cc. Menampilkan media berupa uang logam dan kertas</p> <p>dd. Menanyakan berapakah pecahan uang logam dan kertas tersebut</p> <p>ee. Membagi siswa menjadi 3 kelompok</p> <p>ff. Menginstruksikan siswa untuk memberikan nama masing-masing kelompok</p> <p>gg. Membagikan soal untuk dikerjakan bersama kelompok</p> <p>hh. Membimbing siswa dalam mengerjakan soal</p> <p>ii. Masing-masing perwakilan kelompok maju kedepan menjelaskan hasil diskusinya</p> <p>jj. Meluruskan jawaban apabila ada kesalahan</p>	<p>bb. Mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>cc. Memperhatikan media yang ditampilkan oleh guru</p> <p>dd. Menjawab pertanyaan</p> <p>ee. Mendengarkan dan berkumpul dengan kelompok</p> <p>ff. Memberi nama kelompok</p> <p>gg. Mengerjakan soal bersama kelompok</p> <p>hh. Bertanya apabila mengalami kesulitan</p> <p>ii. Perwakilan kelompok maju kedepan dan menyampaikan hasil diskusinya</p> <p>jj. Mendengarkan penjelasan guru</p>	
	<b>Elaborasi</b>			

	g. Menanyakan materi yang belum diketahui siswa h. Bertanya jawab meluruskan materi dan memberikan penguatan	g. Bertanya tentang materi yang dirasa sulit dan mendengarkan penjelasan guru h. Bertanya jawab dan mendengarkan penjelasan	
utup	g. Menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini h. Menutup pelajaran dan mengucapkan salam	g. Mendengarkan dan mencatat hasil kesimpulan h. Menjawab salam	13 Menit

#### FF. Alat/Bahan dan Sumber Belajar:

10. Buku BSE IPS kelas III SD/MI (Edi Hernawan dan Endang Hendayani)
11. Buku BSE IPS kelas III SD/MI (Wida Widiyanti dan Ratih Hurriyati)
12. Gambar macam-macam uang

#### GG. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
4. Mengetahui cara pengelolaan uang	- Tes Tulis	- Isian	4. Salah satu cara mengelola uang dengan baik adalah...

#### Format Kriteria Penilaian

##### PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

##### PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4

		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

### Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		
1.	Ahmad Raihan Hidayat				
2.	Asma Nabila				
3.	Athhar Pratama Nasution				
4.	A'zahra Cantika Sari				
5.	Azkiya Erya Pratiwi				
6.	Bilal An Najasyi				
7.	Danis Abimanyu				
8.	Fahrizal Rizqi Rifani				
9.	Fairuz Afifah Nur Maia				
10.	Faishal Basyir				
11.	Fakhril M. Habib				
12.	Firqotusyahidah				
13.	Khaira Apriliani				
14.	Luthfia Khairunnisa				
15.	M. Danu Ghifari				
16.	M. Faiz Arwinata				
17.	M. Hafidz Ar-Rasyid				
18.	M. Ibrahim Alhakim				
19.	Mus'ab				
20.	Najmi Maha Batilas				
21.	Naswa Azzahra Adelia				
22.	Olivia Dita Azzahra				
23.	Putri Raysa Azzahra				
24.	Akbar Saputra				
25.	Bayu				

2.	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Sikap</li> <li>* kadang-kadang Sikap</li> <li>* tidak Sikap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>3</li> <li>2</li> <li>1</li> </ul>
----	-------	---	---

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Guru Kelas III

Metro, 07 April 2018  
Peneliti



**Siti Marhamah, S.Ag**  
NIP. 197409111999032002



**Rayfine Farhantri Zedta**  
NPM. 13105655

Mengetahui,  
Kepala NPM Hadimulyo



**SUKARMAN, S.Pd.I**  
NPM. 1034140

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM METODE PEMBELAJARAN  
KONTEKSTUAL MIM HADIMULYO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas : III

Materi : Sejarah Uang

Hari/tanggal : Kamis/22 Maret 2018

Siklus/pertemuan : I/1

	Aspek yang Diamati	Skor			
	<p>C. Pembukaan Pembelajaran</p> <p>15. Mempersiapkan siswa untuk siap belajar</p> <p>16. Melakukan kegiatan apersepsi</p> <p>17. Melakukan pemberian motivasi</p> <p>18. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>D. Kegiatan Pembelajaran (Kegiatan Kontekstual)</p> <p>4. Menyampaikan materi dengan jelas</p> <p>5. Mengaitkan materi dengan realitas</p> <p>6. Melakukan pembelajaran dengan lebih bermakna (konstruktivisme)</p> <p>7. Melaksanakan sejauh mungkin inquiri untuk semua topik yang diajarkan (inkuiri)</p> <p>8. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa (bertanya)</p> <p>9. Menciptakan masyarakat belajar, seperti kegiatan kelompok (masyarakat belajar)</p> <p>10. Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran (modelling)</p> <p>11. Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap materi pembelajaran (refleksi)</p> <p>12. Melakukan penilaian secara obyektif (penilaian sebenarnya)</p> <p>13. Memantau kemajuan belajar siswa</p> <p>14. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi</p> <p>15. Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara benar, jelas dan baik.</p> <p>E. Penutup</p> <p>3. Melakukan refleksi atau rangkuman bersama siswa</p> <p>4. Melakukan tindakan lanjut dengan memberikan pengarahan, kegiatan atau tugas.</p>				

<b>Jumlah Skor</b>			34		
<b>Persentase</b>			47,22%		

Kriteria penskoran:

1. 80 keatas
2. 66 – 79 (Baik)
3. 56 – 65 (Cukup)
4. 55 ke bawah (Kurang)

Pedoman Penskoran:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Observer memberi penilaian dengan menceklist (√) pada kolom angka yang sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan oleh guru.

$$\text{persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Metro, 22 Maret 2018

Observer



Siti Marhamah, S.Ag  
NIP. 197409111999032002



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM METODE PEMBELAJARAN  
KONTEKSTUAL MIM HADIMULYO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Kelas : III  
 Materi : Jenis Peredaran Uang di Masyarakat  
 Hari/tanggal : Sabtu/24 Maret 2018  
 Siklus/pertemuan : I/2

	<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Skor</b>			
	<p>A. Pembukaan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan siswa untuk siap belajar</li> <li>2. Melakukan kegiatan apersepsi</li> <li>3. Melakukan pemberian motivasi</li> <li>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol> <p>B. Kegiatan Pembelajaran (Kegiatan Kontekstual)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan materi dengan jelas</li> <li>2. Mengaitkan materi dengan realitas</li> <li>3. Melakukan pembelajaran dengan lebih bermakna (konstruktivisme)</li> <li>4. Melaksanakan sejauh mungkin inquiri untuk semua topik yang diajarkan (inkuiri)</li> <li>5. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa (bertanya)</li> <li>6. Menciptakan masyarakat belajar, seperti kegiatan kelompok (masyarakat belajar)</li> <li>7. Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran (modelling)</li> <li>8. Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap materi pembelajaran (refleksi)</li> <li>9. Melakukan penilaian secara obyektif (penilaian sebenarnya)</li> <li>10. Memantau kemajuan belajar siswa</li> <li>11. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi</li> <li>12. Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara benar, jelas dan baik.</li> </ol> <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan refleksi atau rangkuman bersama siswa</li> <li>2. Melakukan tindakan lanjut dengan memberikan pengarahan, kegiatan atau tugas.</li> </ol>				

<b>Jumlah Skor</b>			40		
<b>Persentase</b>			55,55%		

Kriteria penskoran:

1. 80 keatas
2. 66 – 79 (Baik)
3. 56 – 65 (Cukup)
4. 55 ke bawah (Kurang)

Pedoman Penskoran:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM METODE PEMBELAJARAN  
KONTEKSTUAL MIM HADIMULYO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Kelas : III  
 Materi : Ciri-Ciri Uang yang Beredar di Masyarakat  
 Hari/tanggal : Kamis/29 Maret 2018  
 Siklus/pertemuan : I/3

	<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Skor</b>			
	<p>A. Pembukaan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan siswa untuk siap belajar</li> <li>2. Melakukan kegiatan apersepsi</li> <li>3. Melakukan pemberian motivasi</li> <li>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol> <p>B. Kegiatan Pembelajaran (Kegiatan Kontekstual)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan materi dengan jelas</li> <li>2. Mengaitkan materi dengan realitas</li> <li>3. Melakukan pembelajaran dengan lebih bermakna (konstruktivisme)</li> <li>4. Melaksanakan sejauh mungkin inquiri untuk semua topik yang diajarkan (inkuiri)</li> <li>5. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa (bertanya)</li> <li>6. Menciptakan masyarakat belajar, seperti kegiatan kelompok (masyarakat belajar)</li> <li>7. Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran (modelling)</li> <li>8. Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap materi pembelajaran (refleksi)</li> <li>9. Melakukan penilaian secara obyektif (penilaian sebenarnya)</li> <li>10. Memantau kemajuan belajar siswa</li> <li>11. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi</li> <li>12. Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara benar, jelas dan baik.</li> </ol> <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan refleksi atau rangkuman bersama siswa</li> <li>2. Melakukan tindakan lanjut dengan memberikan pengarahan, kegiatan atau tugas.</li> </ol>				

<b>Jumlah Skor</b>			47		
<b>Persentase</b>			65,27%		

Kriteria penskoran:

1. 80 keatas
2. 66 – 79 (Baik)
3. 56 – 65 (Cukup)
4. 55 ke bawah (Kurang)

Pedoman Penskoran:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM METODE PEMBELAJARAN  
KONTEKSTUAL MIM HADIMULYO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas : III

Materi : Uang dan Penggunaannya

Hari/tanggal : Sabtu/31 Maret 2018

Siklus/pertemuan : II/1

	Aspek yang Diamati	Skor			
	<p>A. Pembukaan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan siswa untuk siap belajar</li> <li>2. Melakukan kegiatan apersepsi</li> <li>3. Melakukan pemberian motivasi</li> <li>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol> <p>B. Kegiatan Pembelajaran (Kegiatan Kontekstual)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan materi dengan jelas</li> <li>2. Mengaitkan materi dengan realitas</li> <li>3. Melakukan pembelajaran dengan lebih bermakna (konstruktivisme)</li> <li>4. Melaksanakan sejauh mungkin inquiri untuk semua topik yang diajarkan (inkuiri)</li> <li>5. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa (bertanya)</li> <li>6. Menciptakan masyarakat belajar, seperti kegiatan kelompok (masyarakat belajar)</li> <li>7. Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran (modelling)</li> <li>8. Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap materi pembelajaran (refleksi)</li> <li>9. Melakukan penilaian secara obyektif (penilaian sebenarnya)</li> <li>10. Memantau kemajuan belajar siswa</li> <li>11. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi</li> <li>12. Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara benar, jelas dan baik.</li> </ol> <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan refleksi atau rangkuman bersama siswa</li> <li>2. Melakukan tindakan lanjut dengan memberikan pengarahan, kegiatan atau tugas.</li> </ol>				

<b>Jumlah Skor</b>			53		
<b>Persentase</b>			73,61%		

Kriteria penskoran:

1. 80 keatas
2. 66 – 79 (Baik)
3. 56 – 65 (Cukup)
4. 55 ke bawah (Kurang)

Pedoman Penskoran:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM METODE PEMBELAJARAN  
KONTEKSTUAL MIM HADIMULYO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas : III

Materi : Cara Pengelolaan Uang

Hari/tanggal : Kamis/05 April 2018

Siklus/pertemuan : II/2

	Aspek yang Diamati	Skor			
	<p>A. Pembukaan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan siswa untuk siap belajar</li> <li>2. Melakukan kegiatan apersepsi</li> <li>3. Melakukan pemberian motivasi</li> <li>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol> <p>B. Kegiatan Pembelajaran (Kegiatan Kontekstual)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan materi dengan jelas</li> <li>2. Mengaitkan materi dengan realitas</li> <li>3. Melakukan pembelajaran dengan lebih bermakna (konstruktivisme)</li> <li>4. Melaksanakan sejauh mungkin inquiri untuk semua topik yang diajarkan (inkuiri)</li> <li>5. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa (bertanya)</li> <li>6. Menciptakan masyarakat belajar, seperti kegiatan kelompok (masyarakat belajar)</li> <li>7. Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran (modelling)</li> <li>8. Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap materi pembelajaran (refleksi)</li> <li>9. Melakukan penilaian secara obyektif (penilaian sebenarnya)</li> <li>10. Memantau kemajuan belajar siswa</li> <li>11. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi</li> <li>12. Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara benar, jelas dan baik.</li> </ol> <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan refleksi atau rangkuman bersama siswa</li> <li>2. Melakukan tindakan lanjut dengan memberikan pengarahan, kegiatan atau tugas.</li> </ol>				

<b>Jumlah Skor</b>			59		
<b>Persentase</b>			81,94%		

Kriteria penskoran:

5. 80 keatas
6. 66 – 79 (Baik)
7. 56 – 65 (Cukup)
8. 55 ke bawah (Kurang)

Pedoman Penskoran:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM METODE PEMBELAJARAN  
KONTEKSTUAL MIM HADIMULYO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas : III

Materi : Manfaat Pengelolaan Uang

Hari/tanggal : Sabtu/07 April 2018

Siklus/pertemuan : II/3

	Aspek yang Diamati	Skor			
	<p>A. Pembukaan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan siswa untuk siap belajar</li> <li>2. Melakukan kegiatan apersepsi</li> <li>3. Melakukan pemberian motivasi</li> <li>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol> <p>B. Kegiatan Pembelajaran (Kegiatan Kontekstual)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan materi dengan jelas</li> <li>2. Mengaitkan materi dengan realitas</li> <li>3. Melakukan pembelajaran dengan lebih bermakna (konstruktivisme)</li> <li>4. Melaksanakan sejauh mungkin inquiri untuk semua topik yang diajarkan (inkuiri)</li> <li>5. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa (bertanya)</li> <li>6. Menciptakan masyarakat belajar, seperti kegiatan kelompok (masyarakat belajar)</li> <li>7. Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran (modelling)</li> <li>8. Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap materi pembelajaran (refleksi)</li> <li>9. Melakukan penilaian secara obyektif (penilaian sebenarnya)</li> <li>10. Memantau kemajuan belajar siswa</li> <li>11. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi</li> <li>12. Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara benar, jelas dan baik.</li> </ol> <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan refleksi atau rangkuman bersama siswa</li> <li>2. Melakukan tindakan lanjut dengan memberikan pengarahan, kegiatan atau tugas.</li> </ol>				

<b>Jumlah Skor</b>			67		
<b>Persentase</b>			93,05%		

Kriteria penskoran:

1. 80 keatas
2. 66 – 79 (Baik)
3. 56 – 65 (Cukup)
4. 55 ke bawah (Kurang)

Pedoman Penskoran:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

## LEMBAR AKTIVITAS GURU MENGAJAR

Nama Guru : Rayfine Farhantri Zedta

Sekolah : MIM Hadimulyo

Kelas/Semester : III/2

Pertemuan/Siklus : I/I

Hari/Tanggal :

### Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = tidak baik      2 = kurang baik      3 = baik      4 = sangat baik

No	Indikator yang Diamati	Skor
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>	
	1. Kesiapan ruang dan alat pembelajaran	1 2 3 4
<b>II</b>	<b>MEMBUKA PELAJARAN</b>	
	1. Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	1 2 3 4
<b>III</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>	
	1. Guru menjelaskan prosedur atau pola pembelajaran model jigsaw yang akan diterapkan.	1 2 3 4
	2. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 5-7 siswa dengan kemampuan yang berbeda. Kelompok ini disebut	1 2 3 4

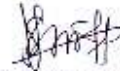
	kelompok asal. Semua siswa dengan materi pembelajaran yang sama belajar bersama dalam kelompok yang disebut kelompok ahli ( <i>Counterpart Group/CG</i> ).	
	2 Setelah siswa berdiskusi dalam kelompok ahli maupun kelompok asal, selanjutnya dilakukan presentasi masing-masing kelompok guru dapat menyamakan persepsi pada materi pembelajaran yang telah didiskusikan	1 2 3 4
	3 Guru memberikan kuis untuk siswa secara individual.	1 2 3 4
	4 Guru memberikan penghargaan pada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya	1 2 3 4
<b>V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	1. Melakukan refleksi dan/atau membuat rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 3 4
	2. Menutup kegiatan pembelajaran	1 2 3 4
<b>Jumlah Skor</b>		
<b>Presentase</b>		

Observer memberi penilaian dengan menceklis (√) pada kolom angka yang sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan oleh guru.

$$\text{persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Metro, 29 Maret 2018

Observer



**Siti Marhamah, S.Ag**  
**NIP. 197409111999032002**

Media gambar pada pertemuan ke 1 siklus 1

Uang Koin yang Digunakan Zaman Dahulu



Uang  
Koin



Keluaran Tahun 2016



Uang Kertas Terbaru



Uang Kertas Keluaran Tahun 2016



## RIWAYAT HIDUP



Rayfine Farhantri Zedta dilahirkan di Metro pada tanggal 09 September 1995, anak bungsu dari 3 bersaudara pasangan Bapak Yul Zedri dan Ibu Omita.

Pendidikan Dasar penulis ditempuh di SD Muhammadiyah Metro dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 4 Kota Metro, dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas pada MA Negeri 2 Metro (sekarang MAN 1 Metro), dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester I TA. 2013/2014.

Selama menjadi mahasiswa, penulis sempat aktif dalam organisasi kemahasiswaan IAIN Metro yaitu Jurai Siwo English Club (JSEC).